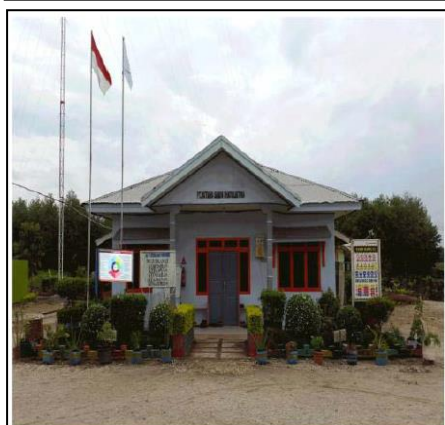


## **RINGKASAN PUBLIK**

### **PT. Mutiara Sabuk Khatulistiwa**

JL. Wolter Monginsidi No. 7 Pekanbaru



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat bimbingan-Nya penyusunan buku Ringkasan Publik Pengelolaan Hutan Produksi Lestari PT. Mutiara Sabuk Khatulistiwa ini dapat diselesaikan. Pembuatan buku ini dimaksudkan sebagai informasi secara umum kegiatan pengelolaan Hutan Tanaman Industri yang mengacu pada aspek-aspek kelestarian produksi, ekologi dan sosial yang diselenggarakan oleh PT. Mutiara Sabuk Khatulistiwa. Sumber bahan penyusunan buku ini adalah dokumen-dokumen seperti Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HA), Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Dokumen SIA , Dokumen HCV PT. Mutiara Sabuk Khatulistiwa.

Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat memberikan informasi dan melahirkan inspirasi baru tentang pengelolaan hutan tanaman di PT. Mutiara Sabuk Khatulistiwa.

Gaung, Maret 2024

Penyusun

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Identitas Perusahaan .....	1
1.2. Visi dan Misi Perusahaan .....	2
1.3. Kebijakan-kebijakan yang dimiliki Perusahaan.....	3
1.3.1. Kebijakan Konversi Hutan APP .....	3
1.3.2. Kebijakan Kelestarian Produksi .....	4
1.3.3. Kebijakan Tentang Prinsip-prinsip Dasar Pekerja .....	4
1.3.4. Kebijakan Kelestarian Sosial .....	5
1.3.5. Kebijakan Kelestarian Lingkungan .....	6
1.3.6. Kebijakan Tidak Menggunakan Pestisida yang Dilarang .....	7
1.3.7. Kebijakan Kebakaran hutan dan Lahan.....	7
1.3.8. Kebijakan Benturan Kepentingan .....	8
1.3.9. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	9
<b>BAB II. KONDISI UMUM UMH .....</b>	<b>10</b>
2.1. Gambaran Umum PT. Mutiara Sabuk Khatulistiwa.....	10
2.2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar .....	13
2.3. Rencana Pemanfaatan .....	18
2.4. Penentuan Jenis Tanaman.....	14
2.5. Penentuan Jenis Silvikultur .....	14
2.6. Kondisi Sosial Ekonomi .....	14
<b>BAB III. Kegiatan Pengelolaan Hutan Lestari .....</b>	<b>15</b>
3.1. Aspek Produksi.....	15
3.1.1. Perencanaan .....	15
3.1.2. Penetapan Batas .....	15
3.1.3. Pembukaan Wilayah Hutan .....	15
3.1.4. Pembibitan.....	16
3.1.5. Penyiapan Lahan.....	16
3.1.6. Penanaman .....	16
3.1.7. Pemeliharaan Tanaman .....	17
3.1.8. Hama Penyakit Tanaman .....	17
3.1.9. Pemanenan .....	17
3.1.10. Kebakaran Hutan dan Lahan.....	18
3.2. Aspek Ekologi.....	19
3.3. Aspek Sosial.....	20
<b>BAB IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2023 .....</b>	<b>22</b>
4.1. Aspek Produksi.....	22
4.2. Aspek Ekologi.....	22
4.3. Aspek Sosial.....	63
4.3.1. Ketenagakerjaan .....	63
4.3.2. Pembangunan Sosial Masyarakat.....	63
4.3.3. Pemanfaatan HHBK .....	64
<b>BAB V. RENCANA KELOLA TAHUN 2024 .....</b>	<b>65</b>
5.1. Aspek Produksi.....	65

	5.2. Aspek Ekologi.....	65
	5.3. Aspek Sosial.....	77
<b>BAB VI.</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>78</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Identitas Perusahaan

1	<b>Nama Unit Manajemen</b>	PT. Mutiara Sabuk Khatulistiwa
2	<b>Alamat</b>	<u>Kantor Pusat :</u> Jl. Wolter Monginsidi No. 7 Pekanbaru Tlp. (0761) 853003
3	<b>Lokasi Unit Manajemen</b>	Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau
4	<b>SK IUPHHK</b>	PT Mutiara Sabuk Khatulistiwa memperoleh Penetapan Batas Areal Kerja IUPHHK-HA dari Menteri Kehutanan dengan SK 59/Menhut-II/2013, tanggal 23 Januari 2013 dengan luas areal 44.434 ha
5	<b>Sejarah UMH</b>	<p>Sejarah perkembangan perizinan perusahaan IUPHHK-HA PT MSK adalah sebagaimana uraian berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. PT Mutiara Sabuk Khatulistiwa mendapat Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau berdasarkan Surat Menteri Kehutanan Nomor No 109/Kpts-II/2000 tanggal 29 Desember 2000, dengan luas <math>\pm</math> 44.595 ha;</li><li>2. Penyusunan RKUPHHK untuk jangka waktu 20 tahun yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK. 4384/Menhut-VI/BRPHP/2004 tanggal 12 Juli 2004 jo. Nomor SK. 611/Menhut-VI/BRPHP/2005 tanggal 13 April 2005;</li><li>3. Terdapat Akta terkait pemegang saham No. 5 yang dibuat oleh Notaris Satriawansyah, SH, M.Kn pada tanggal 16 Desember 2008.</li><li>4. Penyusunan RKUPHHK-HA 10 tahunan periode 2009-2018 sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.6/Menhut-II/2007 jo. P.40/Menhut-II/2007 dan telah mendapatkan pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK. 190/VIBPHA/2009 tanggal 18 Agustus 2009.</li><li>5. Penyusunan RKUPHHK-HA 10 tahunan periode 2010-2019 yang mengacu pada pedoman teknis Rencana Kerja yaitu Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.56/Menhut-II/2007 dalam rangka penyempurnaan dokumen sebelumnya dengan melakukan IHMB sesuai Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.33/Menhut-II/2009 yang</li></ol>

		<p>dilaksanakan tahun 2010 dan telah mendapatkan pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK. 176/VIBPHA/2010 tanggal 27 Desember 2010.</p> <p>6. PT Mutiara Sabuk Khatulistiwa memperoleh Penetapan Batas Areal Kerja IUPHHK-HA dari Menteri Kehutanan dengan SK 59/Menhut-II/2013, tanggal 23 Januari 2013 dengan luas areal 44.434 ha;</p> <p>7. PT MSK mendapatkan perpanjangan SK IUPHHK-HA dengan nomor SK.643/Menlhk/Setjen/HPL.3/8/2019 tanggal 30 Agustus 2019 dengan luas <math>\pm</math> 44.520 Ha</p> <p>8. PT. MSK mendapat persetujuan RKUPHHK-HA untuk periode 2020-2029 dengan No. SK: 10550/Menlhk-PHPL/UHP/HPL.1/12/2019 yang disahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tanggal 30 Desember 2019</p>
--	--	--

## 1.2 Visi Misi Perusahaan

PT. MSK memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi dan Misi berikut :

### Visi

Mewujudkan hutan alam produksi lestari pada segenap *stakeholder* kehutanan secara optimal melalui peran, fungsi dan tanggung jawab guna menjamin produksi, sosial, dan lingkungan sehingga tercipta pertumbuhan investasi di bidang kehutanan, ekspor, dan pemberdayaan masyarakat sekitar serta mendukung pembangunan daerah.

### Misi

- A. Mengelola sumber daya hutan secara professional dan berwawasan lingkungan untuk membangun perusahaan yang sehat dengan mengutamakan terwujudnya kelestarian hutan, lingkungan dan kesejahteraan masyarakat;
- B. Memanfaatkan hasil hutan dalam tingkat yang rasional sesuai dengan daya dukung sumber daya hutan melalui kegiatan manajemen yang utuh;
- C. Melaksanakan pengelolaan hutan berdasarkan aspek-aspek
  - 1) Kelestarian fungsi produksi melalui perencanaan yang matang oleh tenaga profesional kehutanan dan pelaksanaan pembinaan hutan sesuai dengan sistem silvikultur TPHB dengan mengadopsi hasil-hasil penelitian;

- 2) Kelestarian fungsi lingkungan melalui pelaksanaan kegiatan konservasi, penanaman pengayaan, rehabilitasi, penanaman kanan-kiri jalan, penanaman areal non hutan, serta mempertahankan dan mengamankan kawasan lindung;
  - 3) Kelestarian fungsi social melalui pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan dan penyerapan tenaga kerja lokal;
- D. Menjadikan kawasan hutan sebagai sumber daya hutan yang akan dikelola secara professional guna memberikan manfaat bagi pembangunan regional maupun nasional dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam dan sekitar hutan;
- E. Melakukan pembinaan sosial, baik berupa bantuan secara material maupun pembinaan kelembagaan ekonomi masyarakat sekitar guna terciptanya peningkatan perekonomian lokal.
- F. Meningkatkan kinerja PHL untuk memperoleh pengakuan atau sertifikasi pengelolaan hutan secara lestari;

### **1.3 Kebijakan-Kebijakan yang dimiliki dan dijalankan Perusahaan**

#### **1.3.1 Kebijakan Konservasi Hutan APP**

**Kebijakan Komitmen 1:** APP dan seluruh pemasoknya hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian NKT dan SKT secara independen.

**Kebijakan Komitmen 2:** APP akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pembangunan rendah emisi dan penurunan emisi gas rumah kaca. Hal ini akan dicapai dengan memastikan bahwa lahan gambut berhutan dilindungi sebagai bagian dari komitmen APP untuk melindungi hutan dengan Nilai Konservasi Tinggi dan Stok Karbon Tinggi, serta menerapkan pengelolaan praktik terbaik untuk mengurangi dan menghindari emisi gas rumah kaca dalam lanskap lahan gambut.

**Kebijakan Komitmen 3:** APP akan menerapkan prinsip-prinsip berikut: menyampaikan informasi kepada dan memperoleh Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa/FPIC) dari masyarakat lokal maupun adat; Penanganan keluhan yang bertanggung jawab; Penyelesaian Konflik yang Bertanggung jawab; dialog yang terbuka dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan lokal, nasional dan internasional; program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; penghormatan terhadap hak asasi manusia; mengakui dan menghormati hak-hak karyawannya; kepatuhan terhadap hukum, prinsip dan kriteria sertifikasi bertaraf internasional yang relevan.

**Kebijakan Komitmen 4:** APP mengambil bahan baku serat kayu dari seluruh dunia dan saat ini APP mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung pengelolaan hutan yang bertanggung jawab.

### **1.3.2 Kebijakan Kelestarian Produksi**

PT MSK berkomitmen menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan berdasarkan prinsip pengelolaan hutan lestari. PT MSK memastikan bahwa bahan baku kayu serat yang dikirim kepada PT Indah Kiat Pulp and Paper memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- A. Kayu memenuhi standar *legal origin* dan *Chain of Custody (CoC)*;
- B. Kayu tidak berasal dari sumber yang melanggar hak masyarakat dan tradisional;
- C. Kayu tidak berasal dari operasional hutan yang mengganggu Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) yang dilindungi oleh perusahaan;
- D. Kayu bukan jenis yang dilarang oleh peraturan pemerintah, daftar merah IUCN dan CITES Apendix I;
- E. Kayu bukan dari rekayasa genetik (GMO);
- F. Kayu bukan berasal dari sumber yang melanggar konsensi ILO.

### **1.3.3 Kebijakan Prinsip-Prinsip Dasar Pekerja**

PT MSK berkomitmen bahwa dalam mengelola Sumber Daya Manusia sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja serta menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak asasi manusia di seluruh wilayah konsesinya yang dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan pekerja, sesuai yang telah tertuang dalam konvensi ILO dan telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, PT MSK berkomitmen :

- A. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia;
- B. Dalam keadaan dan kondisi apapun untuk tidak melakukan, menggunakan atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya di seluruh aktivitas bisnisnya sesuai dengan konvensi ILO No. 29 tentang Kerja Paksa dan Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa;
- C. Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan Perundingan bersama sesuai dengan konvensi ILO No. 87



tentang Kebebasan Berserikat dan Konvensi ILO NO. 98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama;

- D. Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja laki-laki dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah yang sama bagi pekerja pria dan wanita dan Konvensi ILO NO. 111 tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan;
- E. Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak di bawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam Konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan Konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak;
- F. Membayar upah/gaji tidak di bawah standar upah minimum yang telah ditetapkan dan diatur sesuai undang-undang, peraturan pengupahan dari daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur;
- G. Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang;
- H. Memastikan bahwa jam kerja dan hari istirahat sesuai dengan semua undang-undang yang berlaku terkait jam kerja reguler, dan jam lembur termasuk istirahat, waktu istirahat dan setiap pekerjaan lembur harus bersifat sukarela dan dikompensasi sesuai aturan perundangan yang berlaku;
- I. Melarang keras segala bentuk pelecehan seksual, kekerasan dan penyalahgunaan wewenang;
- J. Menyediakan fasilitas kerja dan tempat tinggal yang layak bagi pekerja.

#### **1.3.4 Kebijakan Kelestarian Sosial**

PT MSK memastikan bahwa pengelolaan sumberdaya hutan di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam dan sekitar hutan, karyawan, dan pekerja perusahaan serta berkontribusi nyata pada pengembangan ekonomi daerah dan nasional.

Untuk mencapai hal tersebut, PT MSK berkomitmen :

- A. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia;

- B. Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (*Indegenous People*) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan, dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan;
- C. Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang didesain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (*beneficiaries groups*);
- D. Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja, termasuk memberikan kebebasan berserikat, tidak mempekerjakan pekerja di bawah umur, tidak ada kerja paksa, serta tidak ada diskriminasi dalam semua lingkup pekerjaan;
- E. Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal;
- F. Menerapkan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mencapai *zero accident*;
- G. Menyelesaikan konflik dan keluhan secara bertanggungjawab dan tanpa kekerasan;
- H. Bekerjasama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, dan internasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan.

### **1.3.5 Kebijakan Kelestarian Lingkungan**

Menyadari dan memahami bahwa aspek lingkungan merupakan komponen penting dalam mendorong usaha yang lestari, maka PT MSK berkomitmen menjalankan kebijakan lingkungan sebagai berikut :

- A. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia;
- B. Meningkatkan mutu lingkungan hidup secara berkesinambungan melalui pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya;
- C. Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang terindikasi sebagai *High Conservation Value* (HCV) dan *High Carbon Stock* (HCS) sesuai prinsip kehati-hatian;
- D. Mempertahankan ekosistem gambut termasuk penerapan pengelolaan tata air yang tepat;
- E. Mendukung kelestarian ekosistem pada kawasan lindung di sekitar konsesi perusahaan;
- F. Menerapkan sistem silvikultur yang sesuai termasuk pengendalian dampak fisik, biologi, dan kimia;
- G. Mendukung pelestarian satwa langka yang dilindungi dan terancam punah seperti harimau sumatera sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;

- H. Berkontribusi terhadap upaya-upaya nasional dan global dalam menurunkan emisi karbon yang berasal dari degradasi dan deforestasi hutan;
- I. Melakukan perbaikan secara terus-menerus melalui penelitian dan kerjasama dengan para pihak.
- J. Melakukan pengendalian spesies eksotik invasif yang terdapat di areal Kawasan Lindung.

### **1.3.6 Kebijakan Tidak Menggunakan Pestisida yang di Larang**

Sejalan dengan pengelolaan hutan lestari, maka salah satu aspek yang penting adalah Unit Manajemen (UM) hutan tidak diperbolehkan menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain), terkait hal tersebut, maka :

1. Tidak boleh melakukan pembelian jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
2. Tidak boleh menggunakan dan menyimpan jenis-jenis pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah dan standar sertifikasi (FSC, PEFC/IFCC dan lain-lain),
3. Melakukan monitoring untuk memastikan penggunaan dan penyimpanan pestisida sesuai dengan prosedur.
4. Menerapkan pengendalian hama dan penyakit terpadu (*Integrated pest and diseases management*).

### **1.3.7 Kebijakan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Hutan**

Dalam menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan secara lestari, kami menetapkan kebijakan pencegahan kebakaran lahan dan hutan sebagai berikut:

1. Mematuhi semua peraturan perundangan yang terkait pencegahan kebakaran lahan dan hutan.
2. Konsisten terhadap pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman.
3. Melakukan perlindungan areal konsesi perusahaan dari bahaya kebakaran untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dan kelestarian sumber daya alam.
4. Secara terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan peralatan untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan dan hutan.
5. Secara aktif melibatkan semua karyawan, mitra kerja serta masyarakat di sekitar konsesi perusahaan untuk terus menerus melakukan pencegahan kebakaran lahan dan hutan.

### 1.3.8 Kebijakan Benturan Kepentingan

**PT. MSK** berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan, maka dalam memastikan independensi, perilaku profesional dan integritas serta menghindari terjadinya benturan kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi, sehingga dapat menyulitkan karyawan dalam menjalankan tugasnya dan atau menimbulkan hal yang merugikan perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, **PT MSK** berkomitmen untuk menghindari hal-hal sebagai berikut :

1. **Hadiah dan hiburan (*Gift and Entertainment*)**, adalah situasi dimana karyawan menerima baik secara langsung maupun tidak langsung, memberi atau menjanjikan gratifikasi atau pemberian hadiah/ cinder mata/ jamuan atau hiburan dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukan dan/ atau jabatan di dalam perusahaan sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan/ atau menyebabkan karyawan tersebut melakukan suatu tindakan yang menguntungkan pihak pemberi atau perusahaan manapun untuk kepentingan pribadi karyawan.
2. ***Self-Dealing***, adalah situasi dimana karyawan memiliki, mengelola dan/ atau mengendalikan organisasi/ perusahaan lain dan kemudian menggunakan kedudukan dan/ atau jabatannya di dalam perusahaan untuk melakukan transaksi dengan perusahaan demi kepentingan/ keuntungan pribadi karyawan itu sendiri, keluarga atau organisasi/ golongan/ perusahaan lain.
3. **Kepentingan Pribadi/ Keluarga/ Kerabat/ Golongan Tertentu**, adalah situasi dimana karyawan tidak bersikap profesional/ dan diskriminatif serta memberikan akses khusus terhadap pembeli, penyedia barang/ jasa, kontraktor, broker dan/ atau pihak-pihak lain manapun untuk kepentingan dan/ atau perusahaan yang dikendalikan oleh kerabat/ keluarga/ golongan tertentu.
4. **Hubungan Kekeluargaan**, adalah situasi dimana karyawan memiliki anggota keluarga (*first tier*) yang juga bekerja untuk Perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja untuk perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan/ atau memiliki anggota keluarga yang memiliki perusahaan atau bekerja di perusahaan *competitor* atau LSM/ NGO.
5. ***Company Assets Abusement***, adalah situasi dimana karyawan menggunakan aset jabatan atau perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau golongan.
6. ***Confidentiality Abusement***, adalah situasi dimana karyawan menggunakan informasi rahasia jabatan dan/ atau informasi rahasia yang diperoleh melalui perusahaan untuk keuntungan pribadi/ golongan serta memungkinkan orang lain mendapatkan keuntungan dari informasi rahasia tersebut.

### **1.3.9. Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

Sebagai Perusahaan Hutan Tanaman Industri yang memiliki visi menjadi Perusahaan kehutanan kelas dunia, yang menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Kami berkomitmen untuk :

1. Menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja bagi seluruh karyawan dan orang lain di tempat kerja.
2. Menetapkan program dan sasaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
3. Memenuhi peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
4. Menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
5. Memelihara dan meningkatkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara berkelanjutan
6. Melibatkan seluruh karyawan dan pihak lain dalam konsultasi dan partisipasi untuk penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan perusahaan.

### **1.3.10. Komitmen Penerapan Standar Indonesian Forestry Certification Cooperation (IFCC)**

PT Mutiara Sabuk Khatulistiwa berkomitmen untuk menerapkan standard IFCC FM ST 1001:2021 yang terdiri dari :

1. Kayu yang dihasilkan tidak berasal dari pembalakan liar atau perdagangan kayu dan hasil hutan secara illegal, atau kayu telah diperiksa serta terbukti secara legal asalnya dan lacak balak (CoC).
2. Kayu berasal dari areal yang tidak melanggar hak-hak sipil dan hak masyarakat adat.
3. Kayu yang dipanen tidak berasal dari hutan yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) yang dilindungi oleh perusahaan.
4. Tidak melakukan konversi hutan alam secara signifikan menjadi hutan tanaman atau ekosistem berhutan menjadi non hutan.
5. Kayu bukan berasal dari hasil rekayasa genetika / GMO (*Genetic Modified Organism*).
6. Kayu yang dipanen tidak melanggar ILO *Core Convention (International Labour Organisation)*.
7. Secara terus menerus melakukan perbaikan sistem pengelolaan hutan lestari.

## BAB II KONDISI UMUM

### 2.1. Gambaran Umum

PT. MSK mulai beroperasi pada areal konsesi sesuai dengan SK definitif yaitu SK Menteri Kehutanan No. 109/Kpts-II/2000 tanggal 29 Desember 2000 dengan luas 44.595 Ha dan PT. MSK telah melakukan tata batas temu gelang sesuai SK Penetapan Batas Nomor : SK.59/Menhut-II/2013 menetapkan luas areal setelah tata batas : 44.433,66 ha. PT MSK mendapatkan perpanjangan SK IUPHHK-HA dengan nomor SK.643/Menlhk/Setjen/HPL.3/8/2019 pada tanggal 30 Agustus 2019 dengan luas  $\pm$  44.520 Ha.

Gambaran letak areal kerja berdasarkan letak geografis, letak administrasi pemerintahan, letak administrasi kehutanan, dan batas-batasnya di lapangan secara rinci disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 1.** Gambaran Letak Areal Konsesi PT. MSK

No	Uraian	Keterangan
1.	Geografis	102°41'39" - 102°59'34" BT 0°05' 51" - 00°14'39" LS
2.	Administrasi Pemerintahan	- Kec. Gaung - Kab. Indragiri Hilir - Provinsi Riau
3.	Administrasi Kehutanan	- Dishut Prov. Riau
4.	Daerah Aliran Sungai (DAS)	- DAS/Sub DAS Gaung
5.	Kelompok Hutan	- Sungai Gaung – Simpang Kanan
6.	Batas Wilayah : •Sebelah Utara •Sebelah Timur •Sebelah Selatan •Sebelah Barat	IUPHHK – HA PT. Bhara Induk Hutan Negara IUPHHK – HTI PT. Bina Duta Laksana Hutan Negara

### 2.2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Jenis-jenis flora dan fauna yang ada di areal PT. MSK adalah sebagaimana disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 3 berikut ini :

**Tabel 2.** Jenis-jenis flora di PT. Mutiara Sabuk Khatulistiwa

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Status Species		
			IUCN	CITES	P.106/2018
<i>Anisoptera marginata</i> Korth.	Mersawa	Dipterocarpaceae	EN		
<i>Cyrtostachys renda</i>	Pinang merah	Arecaceae			
<i>Dyera polyphylla</i> (Miq.) Steenis	Jelutung	Apocynaceae	VU		
<i>Gonystylus bancanus</i> (Miq.) Kurz	Ramin	Thymelaeaceae	VU	II	
<i>Gonystylus maingayi</i> Hook.f.	Ramin daun lebar	Thymelaeaceae		II	
<i>Madhuca motleyana</i>	Bengku	Sapotaceae			
<i>Nepenthes ampullaria</i> Jack	Kantong semar	Nepenthaceae		II	

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Status Species		
			IUCN	CITES	P.106/2018
<i>Nepenthes gracilis</i> Korth.	Kantong semar	Nepenthaceae		II	
<i>Nepenthes rafflessiana</i> Jack	Kantong semar	Nepenthaceae		II	
<i>Shorea macrantha</i> Brandis	Meranti	Dipterocarpaceae	CR		
<i>Shorea platycarpa</i> F.Heim	Meranti	Dipterocarpaceae	CR		
<i>Shorea uliginosa</i> Foxw.	Meranti	Dipterocarpaceae	VU		
<i>Vatica cf. havilandii</i> Brandis	Resak	Dipterocarpaceae	CR		
<i>Vatica pauciflora</i> Blume	Resak	Dipterocarpaceae	EN		

**Tabel 3.** Jenis-jenis fauna di PT. Mutiara Sabuk Khatulistiwa

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Status Konservasi		
			IUCN	CITES	P.106/2018
<b>Mamalia</b>					
<i>Sus barbatus</i>	Babi nangu	Suidae	VU		
<i>Lutra sumatrana</i>	Berang-berang sumatera	Mustelidae	EN	II	
<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang madu	Ursidae	VU	I	√
<i>Panthera tigris sumatrae</i>	Harimau sumatera	Felidae	CR	I	√
<i>Ratufa affinis</i>	Jelarang bilalang	Sciuridae		II	
<i>Pteropus vampyrus</i>	Kalong besar	Pteropodidae		II	
<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing kuwuk	Felidae		II	√
<i>Pardofelis marmorata</i>	Kucing batu	Felidae	VU	I	√
<i>Nycticebus coucang</i>	Kukang	Lorisidae	VU	I	√
<i>Presbytis siamensis</i>	Lutung kokah	Cercopithecidae		II	
<i>Macaca nemestrina</i>	Monyet beruk	Cercopithecidae	VU	II	
<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor panjang	Cercopithecidae		II	
<i>Hylobates agilis</i>	Owa ungko	Hylobatidae	EN	I	√
<i>Rusa unicolor</i>	Rusa sambar	Cervidae	VU		√
<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	Manidae	EN	II	√
<i>Hystrix brachyura</i>	Landak raya	Hystricidae			
<b>Aves</b>					
<i>Ardeola bacchus</i>	Blekok cina	Ardeidae			√
<i>Ardea purpurea</i>	Cangak merah	Ardeidae			
<i>Egretta eulophotes</i>	Kuntul cina	Ardeidae	VU		√
<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul kerbau	Ardeidae			
<i>Leptoptilus javanicus</i>	Bangau tong-tong	Ciconiidae			√
<i>Cairina scutulata</i>	Mentok rimba	Anatidae	EN	I	√
<i>Pandion haliaetus</i>	Elang tiram	Pandionidae		II	√
<i>Microhierax fringillarius</i>	Alap-alap capung	Accipitridae		II	√
<i>Aviceda leuphotes</i>	Baza hitam	Accipitridae		II	√
<i>Accipiter trivirgatus</i>	Elang alap jambul	Accipitridae		II	√
<i>Accipiter badius</i>	Elang alap shikra	Accipitridae		II	√
<i>Nisaetus cirrhatus</i>	Elang brontok	Accipitridae		II	√
<i>Ichthyophaga ichthyaetus</i>	Elang ikan kepala kelabu	Accipitridae		II	√
<i>Milvus migrans</i>	Elang paria	Accipitridae		II	√
<i>Nisaetus nanus</i>	Elang wallace	Accipitridae	VU	II	√
<i>Spilornis cheela</i>	Elang ular bido	Accipitridae		II	√
<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikep madu asia	Accipitridae		II	√
<i>Psittacula longicauda</i>	Betet ekor-panjang	Psittacidae		II	√
<i>Loriculus pusillus</i>	Serindit melayu	Psittacidae		II	√

Nama Ilmiah	Nama Lokal	Famili	Status Konservasi		
			IUCN	CITES	P.106/2018
<i>Ketupa ketupu</i>	Beluk ketupa	Strigiformes		II	
<i>Caprimulgus affinis</i>	Cabak kota	Caprimulgidae		II	
<i>Caprimulgus macrurus</i>	Cabak maling	Caprimulgidae		II	
<i>Halcyon smyrnensis</i>	Cekakak belukar	Alcedinidae			
<i>Todirhamphus sanctus</i>	Cekakak suci	Alcedinidae			
<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekaka emas	Alcedinidae			
<i>Alcedo meninting</i>	Raja udang meninting	Alcedinidae			
<i>Rhyticeros undulatus</i>	Julang emas	Bucerotidae		II	√
<i>Aceros corrugatus</i>	Julang jambul hitam	Bucerotidae		II	√
<i>Anthracoceros albirostris</i>	Kangkareng perut putih	Bucerotidae		II	√
<i>Anthracoceros malayanus</i>	Kangkareng hitam	Bucerotidae		II	√
<i>Buceros rhinoceros</i>	Rangkong badak	Bucerotidae		II	√
<i>Gracula religiosa</i>	Tiong emas	Sturnidae		II	√
<i>Anthreptes singalensis</i>	Burung madu belukar	Nectariniidae			
<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung madu kelapa	Nectariniidae			
<i>Nectarinia sperata</i>	Burung madu pengantin	Nectariniidae			
<i>Aethopyga siparaja</i>	Burung madu sepah raja	Nectariniidae			√
<i>Arachnothera robusta</i>	Pijantung besar	Nectariniidae			
<i>Arachnothera crassirostris</i>	Pijantung kampung	Nectariniidae			
<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung kecil	Nectariniidae			
<i>Arachnothera flavigaster</i>	Pijantung tasmak	Nectariniidae			
<b>Herpetofauna</b>					
<i>Varanus salvator</i>	Biawak	Varanidae		II	
<i>Amyda cartilaginea</i>	Labi-labi	Trionychidae		II	
<i>Ophiophagus hannah</i>	King kobra	Elapidae		II	
<i>Broghammerus reticulatus</i>	Sanca kembang	Pythonidae		II	
<i>Tomistoma schlegelii</i>	Buaya senyulong	Gavaliidae	EN	I	√
<i>Naja sumatrana</i>	Kobra	Elapidae		II	
<i>Orlitia borneensis</i>	Kura-kura biuku	Geoemydidae	EN	II	√
<i>Cuora amboinensis</i>	Kura-kura kuya batok	Geoemydidae	VU	II	
<i>Crocodylus porosus</i>	Buaya muara	Crocodylidae		II	√

Keterangan: CR= terancam punah; EN=terancam; VU=rentan; I: appendix I; II: appendix II; RI= P.20/2018

Sumber: Laporan HCV PT. MSK

### 2.3. Rencana Pemanfaatan

Sesuai dengan SK IUPHHK PT. MSK, sistem silviculture yang diterapkan dalam kegiatan IUPHHK ini terdiri dari sistem silviculture TPTI dan THPB. Untuk itu dalam zonasi ini dialokasikan areal yang akan dikelola dengan sistem silviculture TPTI dan areal yang akan dikelola dengan sistem THPB.

Zonasi areal membagi areal kerja IUPHHK menjadi Kawasan Lindung, Areal tidak efektif untuk produksi dan areal efektif untuk produksi. Penentuan lokasi untuk kawasan lindung sesuai dengan PP No. 32 tahun 1992 yang meliputi sumber mata air, kanan kiri sungai, areal Plasma Nutfah, atau kawasan konservasi insitu, sempadan danau dan sungai, *buffer zone* hutan lindung dan lain-lain. Secara rinci rencana pembagian hutan kedalam zonasi di areal kerja PT. MSK sebagai berikut :



**Tabel 4. Zonasi Areal IUPHHK-HA PT. MSK**

Luas Areal Berdasarkan SK	Sistem Silvikultur	Penutupan Lahan	Kawasan Lindung			JUMLAH Kawasan Lindung	Areal Tidak Efektif Untuk Unit Produksi					JUMLAH Areal tdk Produktif	AREAL EFEKTIF U. PRODUKSI
			Sungai & Sempadan	KonservasiKaw. Lindung Insitu/HCV	Gambut		Petak Ukur Permanen	Enclave Masyarakat	Tegakan Benih	Badan Sungai	Sarana Prasarana		
ha	ha		ha	ha	ha	ha	ha	ha	ha	ha	ha	ha	ha
44.520	44.520	44.520	550	7.897	535	8.982	42	1.775	615	171	1.222	3.825	31.713

LUAS 44.520	TPTI 23.739	LOA											
		20.927	518	5.259	535	6.312	42	1.035	615	67	72	1.831	12.784
	NH												
	2.812	32	1.536	-	1.568	-	740	-	104	7	851	393	
THPB 20.781	LOA												
	1.339	-	1.102	-	1.102	-	-	-	-	-	-	-	237
	Htn Tanaman												
	19.442	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.143	1.143	18.299

PERHITUNGAN ETAT LUAS TPTI :	
1. Luas Berhutan Efektif	: 12.784 ha
2. Umur Rotasi	: 40 th
3. Etat Luas	: 319,60 ha/th
4. Luas Non Hutan Efektif	: 393 ha
5. Rencana Rehabilitasi	: 196,5 ha
6. Alokasi SILIN (20 %)	: 2.635 ha
7. Luas SILIN pertahun	: 65,88 ha/th

PERHITUNGAN ETAT LUAS THPB :	
1. Luas Efektif	: 18.536 ha
2. Umur Daur	: 4 th
3. Etat Luas	: 4.634 th
Ket. Pada areal THPB dialokasikan Teknik SILIN seluas ±2.456 ha secara bertahap (60 ha/th)	

#### 2.4. Penentuan Jenis Tanaman

Areal kerja PT. MSK seluruhnya berupa daerah gambut. Dari beberapa pilihan yang mungkin dikembangkan pada areal tersebut, *Acacia crassicarpa* merupakan jenis yang paling cocok, karena Pertumbuhan cepat, kulminasi riap pada umur muda, batang relatif lurus, Mempunyai kadar selulosa tinggi, mempunyai kadar lignin rendah, dan zat ekstraktif rendah.

#### 2.5. Penentuan Sistem Silvikultur

Salah satu tujuan pembangunan hutan IUPHHK PT MSK yaitu untuk menghasilkan kayu sebagai bahan baku serat industri PT IKPP Pulp & Paper Tbk. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka sistem silvikulturnya diarahkan untuk menghasilkan kayu yang memenuhi persyaratan untuk industri pulp.

Dengan mempertimbangkan kondisi biofisik dan sosial areal kerja IUPHHK-HA PT MSK dimana penutupan lahan berupa hutan tanaman dan non hutan serta sisanya berupa hutan bekas tebangan yang kurang produktif (hasil IHMB), maka sistem silvikultur yang diterapkan adalah Sistem Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI) dan Sistem Tebang Habis dengan Permudaan Buatan (THPB). Hal ini juga mengacu pada SK Menhut No.109/Kpts-II/2000, dimana dalam salah satu keputusannya PT MSK dapat menerapkan multi sistem silvikultur yaitu TPTI, THPB dan TPTJ.

Dalam perkembangan selanjutnya berdasarkan SK Menhut No. 10172/Kpts-II/2002 sistem TPTJ sudah tidak berlaku lagi sehingga sistem silvikultur yang diterapkan adalah TPTI dan THPB. Dalam kegiatan pelaksanaan penerapan sistem silvikultur IUPHHK-HA PT MSK berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan No. P.11/Menhut-II/2009 jo No. P.65/Menhut-II/2014 tentang silvikultur dalam areal IUPHHK pada hutan produksi.

## **2.6. Kondisi Sosial Ekonomi**

Dalam mendukung dan mensukseskan program yang telah dibuat dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka pemerintah dan perusahaan harus dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Masyarakat pesisir memiliki karakteristik yang berbeda dengan masyarakat di daerah daratan atau daerah pegunungan. Ciri khas masyarakat pesisir adalah keterkaitan dan ketergantungan dengan laut sangat tinggi.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar perusahaan dapat dilihat dalam berbagai aspek. Dalam hal ini umur, pendidikan, kesehatan, pasar, mata pencaharian, pendapatan dan pengeluaran, kepemilikan dan penggunaan lahan, kesejahteraan rumah tangga, partisipasi dalam organisasi, konflik sosial dan interaksi sosial masyarakat dengan hutan.

## **BAB III**

### **KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI**

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Mutiara Sabuk Khatulistiwa dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang memperhatikan aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

#### **3.1. ASPEK PRODUKSI**

##### **3.1.1. Perencanaan**

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. MSK telah menyusun Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (RKUPHHK-HA). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

##### **3.1.2. Penataan Batas**

Sebagai pemegang IUPHHK-HA perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan penataan areal kerja, diantaranya kegiatan tata batas. Pelaksanaannya di lapangan dilakukan dengan menyesuaikan aspek penggunaan lahan pada saat ini dan permasalahan lahan/sosial yang ada. PT. MSK telah melakukan pengukuhan dan penataan batas sendiri dan persekutuan areal kerja IUPHHK-HA PT. MSK dengan IUPHHK-HA PT. Bahara Induk. Realisasi pengukuran dan penataan batas sendiri dan persekutuan areal kerja IUPHHK – HA PT. MSK dengan PT. Bhara Induk dilaksanakan oleh 3 regu yang hasilnya sepanjang 100.857,55 meter dari rencana 100.616 meter, dengan hasil lebih panjang : 241,55 meter. Jumlah pal batas yang dipancang dilapangan untuk regu I sebanyak 252 buah, untuk regu II sebanyak 135 buah, dan untuk regu III sebanyak 235 buah. Jadi jumlah pal yang dipancang dilapangan secara keseluruhan adalah sebanyak 622 buah.

##### **3.1.3. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana**

PT. MSK melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan, base camp. dan sarana prasarana lainnya. Standar teknis PWH telah ditetapkan secara internal oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk dan batasan teknisnya bagi pelaksana di lapangan.

Pembangunan jaringan kanal dan jalan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan. dimana sebelumnya telah dibuat desain kanal dan jalan berdasarkan hasil survey detail situasi dan hidrologi. Jaringan kanal di lahan rawa dibuat selain mempunyai fungsi utama sebagai jalur transportasi, juga sebagai pengatur tinggi muka air dan untuk mendapatkan daerah perakaran yang optimal bagi tanaman.

#### 3.1.4. Pembibitan

Areal persemaian merupakan areal kegiatan pemrosesan bahan tanaman generatif dan bahan tanam vegetatif menjadi bibit siap tanam. Perusahaan masih menggunakan persemaian sementara berada pada distrik yang memiliki kegiatan produksi tanaman, dengan luas persemaian  $\pm$  2 Ha. Adapun Rencana dan Realisasi pembibitan dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 5.** Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit Tanaman PT. MSK

RKT	Silvikultur	Pembibitan (Btg)		Persentase (%)
		Rencana	Realisasi	
2023	SILIN	12.480	12.480	100
	Non SILIN	11.801.680	11.801.680	100

Sumber: Laporan pembangunan HTI

#### 3.1.5. Penyiapan Lahan

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai dua tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. MSK menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**.

**Tabel 6.** Rencana dan Realisasi Penyiapan Lahan

RKT	Silvikultur	Luas (Ha)		Persentase (%)
		Rencana	Realisasi	
2023	SILIN	60	60	100
	Non SILIN	6.434,94	6.434,94	100

Sumber : Laporan Pembangunan HTI

#### 3.1.6. Penanaman

*Acacia crassicarpa* untuk saat ini cocok dikembangkan di areal PT. MSK, hal ini berdasarkan kepada hasil penelitian yang telah dilakukan. Namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan tanaman lain sebagai tanaman pokok. Penanaman dilakukan secara manual dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Penanaman dilakukan pada petak yang telah dilakukan pengukuran, jarak tanam yang diatur sesuai dengan kaidah silvikultur, jarak tanam yang dibuat adalah 3 m x 2 m.

**Tabel 7.** Rencana dan Realisasi Penanaman PT. MSK

RKT	Silvikultur	Luas (Ha)		Persentase (%)
		Rencana	Realisasi	
2023	SILIN	60	60	100
	Non SILIN	8.605,03	6.434,94	74,78

Sumber : Laporan Pembangunan HTI tahunan

### 3.1.7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

### 3.1.8. Hama dan Penyakit Tanaman

Sampai dengan saat ini di areal kerja belum pernah terjadi serangan hama dan penyakit tanaman pada tingkat serangan sangat berat atau serangan meluas. Adapun jenis serangan hama, penyakit dan gulma yang dominan di areal kerja adalah :

- Hama, terdiri dari ulat daun, belalang, penghisap pucuk, penggerek batang, rayap dan tikus.
- Penyakit, terdiri dari bercak daun (*Pestotia* sp.), karat daun (*Uromyces* sp.), embun jelaga (*Meliola* sp.), embun tepung (*Oidium* sp.), dan busuk akar (*Ganoderma* sp.).
- Gulma, terdiri dari alang-alang (*Imperata cylindrica*), rumput teki (*Cyperus rotundus*), sembung rambat (*Mikania michranta*), senduduk (*Melastoma malabathricum*), dan daun pakis-pakistan.

Dalam upaya pengendalian populasi hama dan penyakit di tegakan, operasional *plantation* akan mengkombinasikan metode-metode pengendalian yang ada secara kompatibel, yaitu penggunaan lahan tanam yang terseleksi dari kontaminasi hama dan penyakit serta memiliki pertumbuhan yang baik, pengendalian secara silvikultur (pengaturan jarak tanam, pemupukan, sanitasi areal/penyiangan), penggunaan agen hayati (cendawan *Trichoderma* sp., *Glyocladium* sp., *Beauveria bassiana*) dan aplikasi pestisida sebagai langkah/alternatif terakhir.

### 3.1.9. Pemanenan

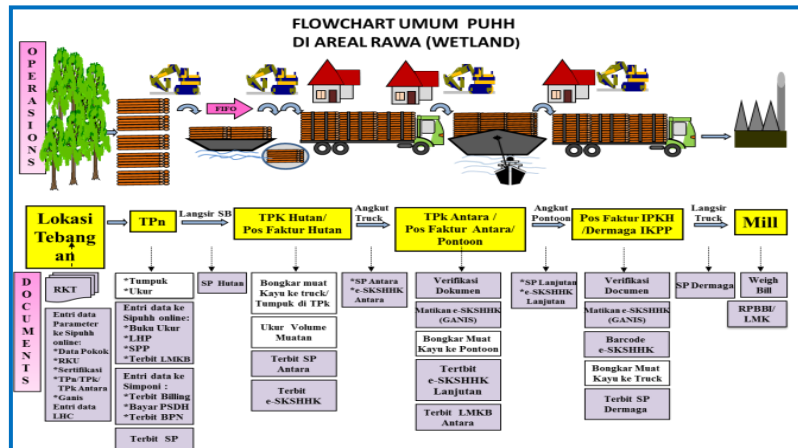
Pemanenan dilakukan sesuai dengan RKT untuk menjamin kelestarian hasil (*sustainable yield*). Perusahaan telah merancang standar teknis pelaksanaan pemanenan (*harvesting*) yang efisien dan baik bagi kelestarian lingkungan. Berdasarkan jenis tanahnya, di PT. MSK merupakan jenis tanah gambut, sehingga alur pemanenannya berbeda dengan tanah mineral. Rencana dan Realisasi pemanenan PT. MSK dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 8.** Rencana dan realisasi pemanenan PT. MSK

Tahun RKT	Rencana (M3)	Realisasi (M3)	Persentase (%)
2023	806.080,83	706.757,34	82,36

Sumber : Laporan Pembangunan HTI

Untuk teknis pemanenan di PT. MSK menerapkan alur pemanenan sesuai di lahan gambut pada gambar berikut :



**Gambar 1.** Alur lacak balak di lahan gambut

### 3.1.10. Kebakaran Hutan dan Lahan

Potensi bahaya kebakaran hutan di areal kerja tergolong besar. Hal ini disebabkan oleh faktor iklim, kondisi lahan, dan faktor sosial. Dari faktor iklim dan kondisi lahan, walaupun secara makro areal kerja beriklim sangat basah, namun secara mikro (harian) memungkinkan kondisi kering yang beturut-turut selama beberapa hari. Hal ini cukup untuk membuat serasah dan gambut bagian atas menjadi kering dan mudah terbakar.

Sebagai bentuk antisipasi dini terhadap bahaya kebakaran hutan dan lahan, di distrik dibentuk Satuan Tugas Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan (**Satgasdamkarhutla**), pemasangan papan indeks bahaya kebakaran dan pembangunan menara api. Papan peringatan dan menara api tersebut dipasang pada tempat-tempat yang strategis sehingga dapat menjadi informasi kondisi kerawanan bahaya kebakaran bagi setiap orang, baik karyawan perusahaan maupun masyarakat sekitar hutan.

**Tabel 9.** Data Kejadian Kebakaran di PT. MSK

Tahun Kejadian	Lokasi	Luas	Keterangan
2022	Nihil	Nihil	Nihil
2023	Nihil	Nihil	Nihil

Sumber: data lapangan

### 3.2. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. MSK yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui dengan nomer SK : Kpts. 18//HK-2011.

#### 1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. MSK yaitu berupa Kawasan Perlindungan Satwa Liar (KPSL), Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN), dan Sempadan Sungai. Areal ini memiliki fungsi sebagai koridor satwa di dalam konsesi dan dengan kawasan hutan di sekitarnya.

#### 2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan. Diantara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

#### 3. Pengelolaan Limbah B3

Kegiatan pembangunan HTI di PT. MSK menimbulkan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak yang terjadi akibat kegiatan ini adalah Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Apabila tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan pencemaran terhadap lingkungan dan mengganggu kelangsungan hidup makhluk hidup di sekitarnya. Namun untuk di PT. MSK sudah ada tempat penyimpanan Limbah B3 secara permanen. Pengelolaan Limbah B3 telah diatur dalam prosedur tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

**Tabel 10.** Daftar penggunaan bahan kimia tahun 2023

No	Jenis Material	Satuan	TOTAL
<b>Herbisida, Pestisida, Fungisida</b>			
1	ALKYL.POLYGLYCOL,400L,LIQ	L	-
2	HEXACONAZOL 50g/l,SC,S,LIQ	L	-
3	GLYPHOSATE 480g/l,AS,LIQ	L	33.230
4	PROPINEB,70g/l,WP,CONT,PWD	Kg	1.586
5	SAFLUFENACIL,70g/l,WG,GRN	Gr	321.559
6	CLOTHIANIDIN 600g/l,EC,SYS	MI	29.000
7	INSECTICIDE;SPINETORAM,120g/l,SC,CNT+STM	MI	-
8	BACILLUS THURINGIENSIS,50g/l	MI	-
9	BUPROFEZIN 10% WP,POWDER	Gr	1.600
10	OXOLINIC ACID,20%,WP,SYS,PW	Gr	167.800
11	ABAMECTIN,18EC,SARAF,LIQ	L	57
12	IMIDAKLOPRID,200g/l,CONT	L	2.601
13	AZ+TE+CA,75+165+360,SYS,LI	MI	10.000
14	CHLORANTRANIL.,50,C,LIQ	MI	32.000
15	COPPER OXYSULFATE,345,SC,L	MI	77.500
16	FLUXAMETAMIDE,10%,EC,LIQ	MI	24.100
17	Trisiloxane	MI	253.650
18	Tar	L	6.224

No	Jenis Material	Satuan	TOTAL
19	Triclopir	MI	470.425
20	Sulfentrazon	L	415
21	SURFACTANT	L	275
22	SPINETORAM	MI	21.800
23	AMINOP+TRICLO	MI	4.500
24	FLUX	Gr	151.547
25	MIRACLE	MI	76.307
26	MERIVON	MI	64.842
27	Thiram	Kg	66.000
<b>BBM dan Oli</b>			
1	BBM Solar	L	161.419,97
2	BBM Peralite	L	110.773,00
3	Oli 2T	L	3.960,5
4	Oli 40	L	568
<b>Pupuk</b>			
1	TSP,46%,40%,5%,GRN	Kg	14.999
2	NPK,15,15,15,GRN	Kg	8.832
3	NPK,9,20,8,3MgO+0.1B,GRN	Kg	5.450
4	DOLOMITE,18%,30%,3%,PWD	Kg	28.137
5	NPK,10,26,11,GRN	Kg	4.048
6	NPK,18-18-18+TE,XTL	Kg	5.875
7	NPK 10, 26, 10	Kg	175
8	NPK,29,10,10,3MgO,XTL	Kg	15.235
9	NPK,15,10,30,3MgO+TE,XTL	Kg	800
10	NPK,15,30,15,TE,XTL	Kg	7.020
11	KALIUM PHOSP.,34%,52%,XTL	Kg	860
12	NPK, 6,30,6%&P205;2%CA,GRN	Kg	1.126.649,2
13	Zincop	Kg	7.132,15
14	PTA12	Kg	10.800.826

#### 4. Pengelolaan dan Pemantauan NKT

Identifikasi NKT telah dilakukan oleh konsultan Ekologika. Dari hasil identifikasi tersebut terdapat NKT pada areal kawasan PT. MSK baik itu NKT 1-6. Berikut disajikan tabel hasil identifikasi NKT.

**Tabel 11.** Hasil Identifikasi NKT PT. Mutiara Sabuk Khatulistiwa

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
<b>NKT 1 –Keanekaragaman Hayati Penting</b>	1.1	Keanekaragaman hayati di dalam kawasan perlindungan atau konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA
	1.3	Populasi spesies yang terancam, memiliki penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup (viable population).	ADA
	1.4	Spesies atau sekumpulan spesies yang menggunakan suatu habitat secara temporer	ADA
<b>NKT 2 – Lanskap &amp; Dinamika Alamiah</b>	2.1	Bentang lahan luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami	ADA
	2.2	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)	ADA
	2.3	Kawasan yang mengandung populasi dari perwakilan spesies	ADA



Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
NKT 3 – Ekosistem Langka atau Terancam Punah	3	Ekosistem langka atau terancam punah	ADA
NKT 4 – Jasa Lingkungan	4.1	Jasa penyediaan air dan pencegahan banjir untuk masyarakat hilir	ADA
	4.2	Jasa pencegahan erosi dan sedimentasi	TIDAK ADA
	4.3	Jasa sekat alam untuk mencegah meluasnya kebakaran hutan atau lahan	ADA
NKT 5 –Kebutuhan Dasar untuk Masyarakat	5	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	ADA
NKT 6 – Identitas Budaya Masyarakat	6	Identitas budaya masyarakat tradisional lokal	ADA

Sumber : Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi

## 5. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

### 3.3. ASPEK SOSIAL

#### Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

## BAB IV MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2023

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

### 4.1. Aspek Produksi

**Tabel 12.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Produksi Tahun 2023

No	Parameter	Rencana	Realisasi	%	Ket
1	Tanam (Ha)				
	Non SILIN	8.605,03	6.434,94	74,78	
	SILIN	60	60	100	
2	Tebang (Ha)	7.796,03	6.420,69	82,36	
3	Produksi (M3)	806.080,83	706.757,34	87,68	
4	Permanen Sample Plot				
	Jumlah Plot	33	33	100	
	Luas (Ha)	770,8	770,8	100	
5	Pre Harvesting Inventory				
	Jumlah Plot	2.438	2.438	100	
	Luas (Ha)	7.796,03	7.796,03	100	

Sumber: Rekapitulasi Pembangunan HTI 2023, Laporan Hasil Inventarisasi 2022 & Laporan PUP 2023

### 4.2. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. MSK berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi dan areal HCV, vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, perlindungan hutan serta Areal HCS. Pengelolaan dan pemantauan pada aspek ekologi tidak mengalami kendala hal ini dilihat dari realisasi pencapaian kegiatan.

**Tabel 13. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lingkungan Tahun 2023 (MONEV RO Lingkungan)**

MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN PT. MUTIARA SABUK KHATULISTINA TAHUN 2023																					
No.	Kegiatan Pengelolaan	Gambaran	Volume Kegiatan	Tahun 2023												Realisasi	PIC	Biaya per Satuan / Volume	Monitoring dan Evaluasi	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Ok	Nov	Des						Unit
<b>A. Risiko Lingkungan di Zona Kawasan Lindung</b>																					
Perawatan dan perawatan Batas Kawasan																					
1	Melakukan pemetaan, penandaan dan penesangan papan identitas (signplate) serta pemeliharaan batas-batas NKT dan HCS di kawasan lindung (dilakukan secara partisipatif jika berada di dekat areal/tegalan desa). Untuk penandaan kepungan selang, penandaan minimal 50m dari pohon selang.	HCS (Hutan Kerapatan dan Belukar Tui)	15,4 Km													15,4 Km	100%	PS,FS	Rp 1.188.851,17	Perawatan tanda batas dilakukan seiring dengan kegiatan pemetaan plot HCS	Perawatan Tanda Batas Kawasan
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	10,5 Km													10,5 Km	100%	PS,FS	Rp 1.580.952,38	Perawatan tanda batas kawasan lindung dan tanda batas pendekatan NKT sudah selesai dilaksanakan	Perawatan Tanda Batas Kawasan
		DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	36,3 Km													36,3 Km	100%	PS,FS	Rp 422.301,85	Perawatan tanda batas kawasan lindung dan tanda batas pendekatan NKT sudah selesai dilaksanakan	Perawatan Tanda Batas Kawasan
		SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), dan NKT 5 (Kepungan Selang dan Ran)	83,3 Km													83,3 Km	100%	PS, FS, FP	Rp 15.860.000,00	Perawatan tanda batas kawasan lindung dan tanda batas pendekatan NKT sudah selesai dilaksanakan	Perawatan Tanda Batas Kawasan
		SS Sempang Karan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	82,3 Km													82,3 Km	80%	PS,FS	Rp 15.460.000,00	Perawatan batas kawasan lindung sudah selesai dilaksanakan	Perawatan Tanda Batas Kawasan
		TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	21 Km													21 Km	100%	PS,FS	Rp 4.200.000,00	Perawatan tanda batas kawasan lindung dan tanda batas pendekatan NKT sudah selesai dilaksanakan	Perawatan Tanda Batas Kawasan
Identifikasi kawasan lindung yang terdegradasi dan Rehabilitasi																					
2	Melakukan pengujian jenis / rehabilitasi areal HCS dan NKT	HCS (Hutan Kerapatan dan Belukar Tui)	2 Ha													2 Ha	3%	FS, TPTI	Rp 1.650.000,00	Sudah dilakukan kegiatan penanaman di areal SS Sungai Geung KH, dikawatirkan pasang surut sehingga erosi mengancam lahan basam yang cukup luas, mengakibatkan banyak basam mati	Penanaman sudah dilakukan, namun masih terkendala pada faktor pasang-surut sungai
		Kawasan Lindung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5) dan Areal HCS (KH dan BT di K)	2 Ha													2 Ha	0,49%	FS, TPTI	Rp 1.650.000,00	Sudah dilakukan kegiatan penanaman di areal SS Sungai Geung KH, dikawatirkan pasang surut sehingga erosi mengancam lahan basam yang cukup luas, mengakibatkan banyak basam mati	Penanaman sudah dilakukan, namun masih terkendala pada faktor pasang-surut sungai
3	Memelihara basam pada kawasan yang telah direhabilitasi dan/atau restorasi	HCS (Hutan Kerapatan dan Belukar Tui), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Karan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Selang dan Ran Sungai))	2x													2x	100%	FS, TPTI	Rp 106.000.000,00	Kegiatan perawatan belum dilaksanakan dikarenakan basam yang ditanam tidak bisa bertahan pada kondisi lahan yang longgar	

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2023												Realisasi		PIC	Biaya per Satuan / Volume	Monitoring dan Evaluasi	Keterangan
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mai	Jun	Jul	Ag	Sep	Ok	Nov	Des	Unit	%				
Perbanyak / koleksi jenis tanaman lokal																					
4	Perbanyak spesies tanaman lokal di unit pembibitan untuk pengayaan di awal ladang dan hutan yang terdegradasi, serta Menelihara anakan vegetasi alami	HCS (Hutan Kemapan dan Belukar Tusi), KIPPY (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPPL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Seling dan Ikan Sungai))	12 x														12 x	100%	PS, TPTI	Rp 5.538.585	Produksi tanaman lokal dilakukan dan dipasarkan oleh nursery TPTI
Perindungan dan Pengamanan kawasan																					
5	Melakukan identifikasi dan potensi sumber ancaman dan kerusakan, Membuat laporan hasilnya, serta Melakukan penanganan untuk meminimalisasi sumber ancaman dan kerusakan	HCS (Hutan Kemapan dan Belukar Tusi), KIPPY (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPPL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Seling dan Ikan Sungai))	2 x														2 x	100%	PS, FP	Rp 1.680.000,00	Kegiatan dilakukan melalui patroli gabungan dan patroli rutin setiap hari oleh Forest Protection
6	Melakukan perlindungan, pencegahan dan pengamatan hutan terhadap pemukiman, illegal logging, kebakaran dan perburuan liar (mencela (khususnya sabel lar TTD, harimau dan mangsa harimau), burung dan hepotofauna) di kawasan HCV dan HCS melalui patroli secara rutin	HCS (Hutan Kemapan dan Belukar Tusi), KIPPY (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPPL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Seling dan Ikan Sungai))	setiap hari														12 x	100%	FP	Rp 1.680.000,00	Kegiatan dilakukan melalui patroli gabungan dan patroli rutin setiap hari oleh Forest Protection
7	Melakukan pemantauan dini risiko tingkat ancaman bahaya kebakaran hutan (early warning), Menyajikan sarana dan prasarana dan melaksanakan pengendalian kebakaran hutan sesuai dengan aturan dan kebutuhan, serta melakukan upaya penanganan pasca pengendalian	HCS (Hutan Kemapan dan Belukar Tusi), KIPPY (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPPL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan seling))	setiap hari														12 x	100%	RPN dan Security	Rp 1.680.000,00	Pemantauan dini dilakukan melalui fasilitas teknologi seperti pemantauan Hotspot, AWIS, Menara Api serta sarana lainnya sesuai dengan P-32
8	Mengoptimalkan Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA)	HCS (Hutan Kemapan dan Belukar Tusi), KIPPY (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPPL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Seling dan Ikan Sungai))	Pada Kondisi Ekstrem Panas														8 bn	100%	RPN	Rp 1.680.000,00	Kerjasama dengan MPA tetap berjalan dengan baik
9	Pemasanganambu-rembutjaring anaran larangan pembakar hutan dan lahan, serta pemasangan tanda peringatan dini (FDI)	HCS (Hutan Kemapan dan Belukar Tusi), KIPPY (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPPL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Seling dan Ikan Sungai))	8 unit/banoster														16	100%	RPN	Rp 4.000.000,00	Pemasangan dilakukan pada posisi yang strategis dan terdapat aktivitas

No.	Kegiatan Pengelolaan	Dasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2023												Realisasi		PIC	Biaya per Satuan / Volume	Monitoring dan Evaluasi	Keterangan
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Ok	Nov	Des	Unit	%				
10	Perawatan dan pemeliharaan embung / water place yang sudah ada sebagai cadangan air pada musim kemarau yang akan digunakan dalam peredaman kebakaran lahan dan hutan	HCS (Hutan Kemapan dan Belukar Tua), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3).	12 unit															Rp. 7.200.000,00	Perawatan embung air dilakukan setiap dengan pelaksanaan patroli harian terhadap pencagahan KARLAHUT	Kanal Stoking	
11	Melakukan perbaikan dan memperbaiki infra WM system yang lapuk dengan melakukan pemertuban dan pengaliran kembali muka air pada kanal pembuat untuk mencegah pembuat kering dan menjaga kelembaban	HCS (Hutan Kemapan dan Belukar Tua), KIPPY (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Steling dan Ikan Sungai))	meter															Rp. 216.000.000,00	Pemertuban dilakukan melalui M/JWT, serta pengaturan pintu air	Diusulkan dengan Blok PKCT	
12	Menjaga kondisi air sungai yang digunakan masyarakat setempat untuk kegiatan domestik dan pemenuhan protein (ikan) dari masuknya kontaminasi (bahan kimia, limbah pertanian dll).	HCS (Hutan Kemapan dan Belukar Tua), KIPPY (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Steling dan Ikan Sungai))	setiap hari															Rp. 25.000.000	Patrol, Service Kanal berutup, Pengujian Sampel Air Permusakan	Patrol, Service Kanal berutup, Pengujian Sampel Air Permusakan	
13	Melakukan pengendalian akses liar (hewan) di kawasan Indung	HCS (Hutan Kemapan dan Belukar Tua), KIPPY (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Steling dan Ikan Sungai))	12 x															Rp. 1.580.000,00	Dikarjakan melalui patroli gabungan antar pihak	Patrol bersama	
Kerjasama dan Kolaborasi																					
14	Meliputi sinergi antara pengelolaan steling dengan program CSR	SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Steling dan Ikan Sungai))	1x															Rp. 1.000.000,00	Sejalan dengan periode jadwal Program PMOH	Sejalan dengan periode jadwal Program PMOH	
15	Bekerjasama dengan stakeholder terkait pengamanan dan pencagahan awal Indung dari perburuan liar, illegal logging masuknya insiden legal dan sengketa lahan dan masalah lain lahan	HCS (Hutan Kemapan dan Belukar Tua), KIPPY (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Steling dan Ikan Sungai))	1x															Rp. 2.000.000,00	Melibatkan stakeholder dalam kegiatan patroli gabungan	Patrol Gabungan	
16	Mengadakan pertemuan dengan komunitas yang memiliki hutan, pemilik pohon steling/kepungan steling untuk Bekerjasama dalam hal pengkajian cluster pohon steling	SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Steling dan Ikan Sungai))	1x															Rp. 1.000.000,00	Sejalan dengan periode jadwal Program PMOH	Sejalan dengan periode jadwal Program PMOH	

No.	Kegiatan Pengelolaan	Geseran	Volume Kegiatan	Tahun 2023												Realisasi		PIC	Biaya per Satuan / Volume	Monitoring dan Evaluasi	Keterangan			
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Ok	Nov	Des	Unit	%							
<b>Pengelolaan Kawasan Vegetasi dan Satwa Dilindungi</b>																								
17	Mengimplementasikan SOP penanganan konflik harimau, dan konflik satwa liar lainnya	HCS (Hutan Kemapan dan Selukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPPL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Oang (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Seling dan Ruan Sungai)	12 x														12 x	100%	Ka, Unit, FS, dan FP	Rp 2.000.000	Dilakukan melalui satwa bidir, verifikasi dan patrol gabungan dan harian	Patrol		
18	Memasang papan informasi habitat harimau, jalur satwa liar TTD dan larangan perburuan satwa liar TTD / harimau dan mangsanya	HCS (Hutan Kemapan dan Selukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPPL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan seliang)	2 unit/bulan														8 x		FS, FP	Rp 1.500.000,00	Pemasangan berdasarkan temuan satwa bidir	Biaya Pembuatan Papan		
19	Mengembangkan spesies vegetasi dipromosikan dan vegetasi dilindungi lainnya di unit pembibitan untuk pengayaan di areal lindung dan hutan yang terdegradasi, serta Memelihara anakan vegetasi alami	HCS (Hutan Kemapan dan Selukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPPL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, NKT 5 (sungai, kepungan seliang)	12x														12 x		TPTI,	Rp 3.500.000,00	Mengikuti Standar Harga Pekerjaan dan Upah dari Region	Mengikuti Standar Harga Pekerjaan dan Upah dari Region		
<b>Sosial</b>																								
20	Meningkatkan kapabilitas melalui sosialisasi di kalangan karyawan, kontraktor, dan masyarakat belang penting pengelolaan lingkungan, tentang ekodiversitas, tentang pentingnya kawasan lindung dan satwa liar di dalamnya, tentang pentingnya keberadaan spesies yang hampir punah dan menghidai beluknya konflik (hususnya kebakaran satwa liar TTD/harimau dan jelutnya), tentang NKT 1.4, tentang konservasi areal NKT 2.2, tentang larangan masyarakat menangkap ikan menggunakan sebetun batik dan bahan kimia, tentang pentingnya NKT 4 untuk konservasi tanah dan air, dan dilanjutkan dengan kesepakatan bersama	Karyawan dan kontraktor	12 x														12 x	100%	Ka, Unit, FS,	Rp 3.800.000,00	Sosialisasi dilakukan melalui kegiatan briefing pagi dan meeting internal			
		Masyarakat sekitar	1 x																	FP, FS,	Rp 8.000.000,00	Sosialisasi melalui kegiatan FPGC, dan sosialisasi seking kegiatan patrol FPV		
21	Sosialisasi tidak langsung dilakukan dengan memasang papan arahan atau media sosialisasi lainnya di sekitar lingkungan kerja dan permukiman, habitat harimau dan larangan perburuan harimau dan mangsanya, memo-memo pada jalur satwa liar TTD, Memelihara papan informasi dan larangan	HCS (Hutan Kemapan dan Selukar Tua)	1 Unit/bulan														1 unit	100%	FP, FS,	Rp 3.600.000,00	Pemasangan dan perawatan papan arahan			
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	1 Unit/bulan															1 unit	100%	FP, FS,	Rp 3.600.000,00	Pemasangan dan perawatan papan arahan		
		DPPL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	1 Unit/bulan																1 unit	100%	FP, FS,	Rp 3.600.000,00	Pemasangan dan perawatan papan arahan	
		SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan seliang))	1 Unit/bulan																1 unit	100%	FP, FS,	Rp 3.600.000,00	Pemasangan dan perawatan papan arahan	
<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>																								
22	Mengajukan dan Meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia bagian pengelolaan dan pemantauan lingkungan pada organisasi perusahaan agar Mampu bekerja sama dengan organisasi lingkungan/konservasi lokal atau akademis, Mampu memperbaiki/ membangun kembali kawasan lindung yang rusak, Mampu membuat dan mengimplementasikan SOP, Mampu membuat dan mengimplementasikan SOP penanganan konflik satwa liar dengan manusia, Terlibat aktif dalam perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan pemantauan yang dilakukan oleh kontraktor	Staff Forest Sustainability	1 x														1 x	100%	FS	Rp 15.000.000,00	Melaksanakan kegiatan training internal dan eksternal seperti halnya Mitigasi Konflik antara Manusia dengan satwa liar	Biaya Eksternal Training		

No.	Kegiatan Pengelolaan	Gambar	Volume Kegiatan	Tahun 2023												Realisasi		PIC	Biaya per Satuan / Volume	Monitoring dan Evaluasi	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Ok	Nov	Des	Unit	%					
<b>Pengadaan plot pemantauan</b>																						
23	Membuat plot sampling sebagai plot pengamatan diareksi vegetasi, dan satwa, serta mengidentifikasi, inventarisasi dan analisis kondisi biotik (fons, fauna, kearifan lahan, dll). Serta Memelihara jalur pengamatan vegetasi dengan pelepasan peraman yang terbuat dari seng dan dicat sesuai dengan tingkatan vegetasi	TPB (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	16 Plot														16 Plot	100%	PS, FS,	Rp 4.200.000,00	Pemantauan plot dikawatirkan melalui kegiatan survey	Biaya per plot
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	16 Plot														16 Plot	100%	PS, FS,	Rp 1.581.000,00	Pemantauan plot dikawatirkan melalui kegiatan survey	Biaya per plot
		DPPL 1 ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	24 Plot														24 Plot	100%	PS, FS,	Rp 9.840.000,00	Pemantauan plot dikawatirkan melalui kegiatan survey	Biaya per plot
		DPPL 2 ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	16 Plot														16 Plot	100%		Rp 6.580.000,00	Pemantauan plot dikawatirkan melalui kegiatan survey	Biaya per plot
		SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (kungkap, kapungan selang))	16 Plot														16 Plot	100%	PS, FS,	Rp 4.000.000,00	Pemantauan plot dikawatirkan melalui kegiatan survey	Biaya per plot
24	Membuat plot sampling di setiap situs HCS (PK2, HK1 dan ST) sebagai plot pengamatan nilai karbon	HCS (Hutan Kemapan dan Selukar Tua)	11 Plot														11 Plot	100%	PS, FS,	Rp 4.000.000,00	Pemantauan plot dikawatirkan melalui kegiatan survey	Biaya per plot
<b>B Rehabilitasi Lingkungan di Zona Kawasan Produktif</b>																						
<b>Pengelolaan khusus vegetasi dan satwa dilindungi</b>																						
1	Mengimplementasikan SOP penanganan konflik harau dengan manusia, dan konflik manusia dengan satwa liar TTD	THPB (NKT 1.2, 1.3)	12 x														12 x	100%	FS	Rp 2.000.000,00	Implementasi melalui pengamatan satwa liar dan patroli rutin	
2	Melakukan kerjasama antar berbagai stakeholder (organisasi konservasi, universitas, pemerintah, perusahaan sekitar, dan lembaga masyarakat) dalam membentuk satuan petugas yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi & memediasi masalah : a) Mengurangi perburuan satwa liar TTD, b) Mengidentifikasi homering, populasi, sumber pakan dan minimum dynamic area, c) Mengantisipasi pengalihan satwa liar TTD jika mengancam lahan masyarakat dengan cara Mendirikan dan memelihara unit pemantauan satwa liar TTD, d) Menyusun skenario konflik untuk satwa liar TTD, e) Melakukan pemantauan satwa liar TTD, f) Menangani konflik antara manusia dengan satwa liar TTD	THPB (NKT 1.2, 1.3)	1 x														1 x	100%	FS, FP	Rp 9.000.000,00	Kerjasama dengan stakeholder dan dilibatkan melalui sosialisasi FPIC, serta secara internal pembentukan satgas	
3	Meningkatkan papan informasi habitat harau, jalur satwa liar TTD dan kerangka perburuan satwa liar TTD / harau dan mangsanya	THPB (NKT 1.2, 1.3)	2 unit/bulan														12 x	100%	FS,	Rp 3.600.000,00	Pemasangan plang berdasarkan pengamatan satwa liar dan satwa liar yang kondisinya sudah tidak layak	
4	Tidak menaruh pohon mati yang teridentifikasi sebagai tempat bersarang satwa RTE & spesies terancam	THPB (NKT 1.2, 1.3)	selap hari														12 x	100%	Harvesting, FS	Rp 1.200.000,00	Melalui kegiatan pengamatan satwa liar dan patroli rutin	biaya patroli
<b>Perlindungan dan Pengamanan</b>																						
5	Menyiapkan rencana pemantauan yang baik dan tepat tempo mengabaikan konsistensi antara pohon ekologi sebagai koridor hewan dengan Mengimplementasikan micro planning	THPB (NKT 1.2, 1.3)	selap hari														12 x	100%	Harvesting, PS, FS	Rp 1.200.000,00	Terdapatnya peta micro planning sebelum pekerjaan dilaksanakan	

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2023												Realisasi		PIC	Biaya per Satuan / Volume	Monitoring dan Evaluasi	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Ok	Nop	Des	Unit	%					
6	Mengeksekusi hukum terhadap pelanggaran peraturan teknis lar (insektisida, fungus dan herpetofauna) dan (legal logging)	THPD (MKT 1.2, 1.3)	setiap hari														12 x	100%	FS, FP	Rp. 6.000.000,00	Jika ditemukan pelanggaran	Jika ditemukan pelanggaran
7	Melaksanakan kegiatan land clearing secara semi mekanis dan Melakukan pengecekan kondisi lingkungan pra dan pasca tebangan	THPD (MKT 4.1, 4.2)	12 x														12 x	100%	Harvesting	-	Mengikuti Target FKTI, dan Harga Ragime Ragion	Mengikuti Target FKTI, dan Harga Ragime Ragion
8	Melakukan perbaikan dan menerapkan Intra WM system yang tepat dengan Melakukan penanaman dan pengaturan level muka air pada kanal gambut untuk mencegah gambut kering dan menjaga kelembaban	THPD (MKT 4.1, 4.2, 4.3)	12 x														12 x	100%	Intra WM	Rp. 216.000.000,00	Kegiatan mengikuti target FKTI	Biaya maintenance kanal
9	Menyiapkan dan memelihara sarana dan prasarana pengendalian kebakaran hutan sesuai dengan aturan dan kebutuhan (pengadaan alat, personil dan embung), serta Melaksanakan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, serta Melakukan upaya pencegahan pasca pengendalian	THPD (MKT 4.3)	Continue														12 x	100%	RPK	Rp. 12.000.000,00	Kegiatan perawatan rutin dilaksanakan agar menjadi kondisi perkebunan siap pakai	
10	Mengoptimalkan kelompok masyarakat peduli api (KMPA)	THPD (MKT 4.3)	setiap hari														12 x	100%	RPK	Rp. 30.000.000,00	Pembekalan MPA dilakukan di saat cuaca ekstrim	Biaya MPA
Pengelolaan konservasi tanah dan air																						
11	Menerapkan upaya teknik konservasi tanah dan air dalam menyiapkan jalur tanaman pokok - microplanning yang tepat, penggunaan alat berat PC 100 - 110,	THPD (MKT 4.1, 4.2)	2.228,20 Ha														2.228,20 Ha	100%	Ka. Unit, PS, Harvesting	Rp. 3.600.000,00	Terdapatnya peta microplanning sebelum pekerjaan dilaksanakan	Mengikuti Standar Ragime Ragion
12	Membuat jalur meiting dan skidtrack untuk alat berat dengan menggunakan lumpukan sisa-sisa tanaman	THPD (MKT 4.1, 4.2)	2.228,20 Ha														2.228,20 Ha	100%	Ka. Unit, PS, Harvesting	Rp. 5.000.000,00	Implementasi di lapangan dengan menggunakan pancing sebagai tanda	Mengikuti Standar Ragime Ragion
13	Melakukan pembuatan pemeliharaan dan penanaman tanggul air (pintu kip-ower flowwater gate/bendungan) sesuai dengan keadah konservasi	THPD (MKT 4.1, 4.2)	2 x														2 x	100%	Ka. Unit, WM	Rp. 3.600.000,00	Desesuaikan dengan target FKTI	Mengikuti Target FKTI
14	Melakukan pemeliharaan kanal dengan pencucian kanal untuk mengendapkan pendangkalan kanal	THPD (MKT 4.1, 4.2)	2 x														2 x	100%	WM	Rp. 216.000.000,00	Desesuaikan dengan target FKTI	Mengikuti Target FKTI
15	Melakukan pemeliharaan sempadan kanal atau jalan dengan tidak menebang pohon darisitu masuk vegetasi yang ada	THPD (MKT 4.1, 4.2)	2 x														2 x	100%	Ka. Unit, WM	Rp. 40.000.000,00	Desesuaikan dengan target FKTI	Mengikuti Target FKTI
16	Melakukan pengerasan jalan sesuai dengan keadah konservasi	THPD (MKT 4.1, 4.2)	2 x														2 x	100%	Ka. Unit	Rp. 30.000.000,00	Desesuaikan dengan target FKTI	Mengikuti Target FKTI
17	Melakukan pemasangan alat pengukur subsidi dan water table, dan sediakan	THPD (MKT 4.1, 4.2)	9 Unit														9 unit		WM, FS, FG dan WM region	Rp. 1.500.000,00	Perawatan patok subsidi dilakukan seiring dengan kegiatan pengukuran subsidi	Perawatan Patok Subsidi
Pengelolaan limbah dan bahan kimia																						
18	Melaksanakan pemeliharaan lahan, pemeliharaan dan pengupukan basaran penanaman dan kebun buah dengan memprioritaskan metode non kimia	THPD (MKT 4.1, 4.2)	124,8 Ha														124,8 Ha	100%	Plantation	Rp. 5.000.000,00	Desesuaikan dengan target FKTI	Mengikuti Target FKTI dan Standar Harga Ragime Ragion Kegiatan
19	Menyiapkan daftar jenis pestisida yang dilarang dan Harus menggunakan jenis pestisida yang tidak dilarang	THPD (MKT 4.1, 4.2)	1 x														1 x	100%	Plantation, Nursery, GA Logistik	Rp. 300.000,00	Desesuaikan dengan target FKTI	Mengikuti Target FKTI dan Standar Harga Ragime Ragion Kegiatan
20	Melakukan monitoring dan pencatatan penggunaan IS dan limbah IS yang terkumpul	THPD (MKT 4.1, 4.2)	tiap hari														12 x	100%	FS, GA Logistik	Rp. 300.000,00	Pencatatan dilakukan melalui Log Book	



No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2023												Realisasi		PIC	Biaya per Satuan / Volume	Monitoring dan Evaluasi	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Ok	Nop	Des	Unit	%					
21	Memasang dan memelihara emergency shower dan perlengkapannya, simbol safety di TPS SS, simbol limbah SS sesuai dengan karakteristik limbah SS di setiap gudang	THPD (NKT 4.1, 4.2)	tiap hari														12 x	100%	GA, FS,	Rp 1.000.000,00	Memasang air pada shower darurat	Persediaan paranglari emergency dan pembuatan simbol dan label LBS
22	Mengelola dan memelihara tempat penyimpanan sementara limbah SS yang beracun	THPD (NKT 4.1, 4.2)	1 unit														1 unit	100%	GA, FS,	Rp 200.000,00	Implementasi melalui checklist kondisi tempat penyimpanan	Rutin
23	Menyediakan tempat khusus untuk menampung limbah SS dan sampah an organik di lokasi penanaman, pemanen dan pemeliharaan	THPD (NKT 4.1, 4.2)	1 unit/camp induk														1 unit/camp		GA, FS,	Rp 5.000.000,00	Memfasilitasi tempat penampungan limbah SS dan sampah an organik	Persediaan bahan-bahan material
24	Menyediakan tempat sampah yang memisahkan antara sampah organik dan non organik	THPD (NKT 4.1, 4.2)	2 unit/camp kerja														2 unit/camp		GA, FS,	Rp 2.400.000,00	Memfasilitasi tempat sampah organik dan an organik	Biaya pembuatan tong sampah
Pengendalian Limbah Pemanenan																						
25	Melaksanakan evaluasi sebelum pemanenan (checklist pre harvesting): Melakukan kepatuhan bebas lebatan dengan area-area terangan pembuangan (kawasan perlindungan, dll), Menetapkan arah rebah, arah penyelesaian, arah serai, posisi TP	THPD	Sekuruh Blok RKT 2017														12 x	100%	PS, Harvesting, FS	Rp 3.600.000,00	Menerapkan kegiatan berdasarkan peta microplanning	Mengikuti Target RKT 2020 dan Standar Harga Ruginan Kegiatan
26	Menerapkan RTH = Reduce Impact Timber Harvesting, dengan Melakukan kegiatan pemanenan yang memenuhi standar kerja aman	THPD	Sekuruh Blok RKT 2017														12 x	100%	Harvesting	Rp 3.600.000,00	Menerapkan kegiatan berdasarkan peta microplanning dan kelengkapan APD sesuai dengan bidang kerja	Mengikuti Target RKT 2021 dan Standar Harga Ruginan Kegiatan
27	Melakukan pengujian BSM dan oli blok pada lokasi kawasan perlindungan terdams badan air	THPD	setiap hari														12 x	100%	GA, Harvesting, PPK, FS	Rp 250.000,00	Sosialisasi untuk melakukan pengujian BSM pada tempat yang telah ditentukan	
28	Melaksanakan evaluasi sesudah pemanenan (checklist post harvesting): Melakukan identifikasi kerusakan lahan (flora, fauna, tanah) pada lokasi bekas pemanenan, bekas jalan serai, bekas jalan angkutan dan lokasi TP, Membersihkan saluran air yang tersumbat oleh limbah pemanenan, Membuat rekomendasi rencana perbaikan lingkungan terhadap kerusakan-kerusakan yang terjadi	THPD	Sekuruh Blok RKT 2017														12 x	100%	ka, Unit	Rp 4.500.000,00	Implementasi evaluasi kegiatan melalui penilaian HAVEX	Mengikuti Target RKT 2021 dan Standar Harga Ruginan Kegiatan
Pemenuhan Fasilitas																						
29	Menyediakan APAR, MSDS, Kotak P3K, kotak APD, Stock card, sarana pemantauan peringaran tempat/loceran pupuk atau BSM, dan perlengkapan lainnya sesuai standar K3.	THPD	1 unit/camp induk/camp kerja														1 unit/camp	100%	GA, FS,	Rp 50.000.000,00	Selalu melengkapi dan memperbaiki fasilitas yang sudah tidak layak	Harga rata-rata
30	Menyediakan dan memelihara fasilitas keselamatan, keselamatan kerja, gudang pupuk, gudang gesot, gudang PPK, gudang BSM, kantin, fasilitas olah raga dan seni, fasilitas Pendidikan, fasilitas perbadatan, fasilitas sanitasi lingkungan bersama (MCK, saluran air, dll)	Kantor dan Meas Karyawan	Setiap hari														12 x	100%	GA	Rp 3.000.000,00	Maintenance rutin GA	Maintenance rutin GA
31	Mengatur intermediasian dan pengurusan air bersih	Water Treatment Pump	setiap hari														12 x	100%	GA	Rp 1.000.000,00	Maintenance rutin GA	Maintenance rutin GA
32	Melakukan pemeliharaan rutin pada lokasi-lokasi jalan yang dekat dengan pemukiman/lokasi instalasi sistem saluran transmisi	Jalan Koridor	setiap hari														12 x	100%	GA, FP, Infra Road	Rp 30.000.000,00	Secara rutin dilaksanakan rutabara pada kondisi cuaca ekstrim	
Sosialisasi, komunikasi dan Informasi/PPIC																						
33	Melakukan kampanye/sosialisasi untuk meningkatkan kepedulian karyawan, mitra kerja dan masyarakat sekitar tentang pentingnya pengelolaan lingkungan di kawasan	Karyawan	setiap hari														12 x	100%	PS, FP	Rp 3.600.000,00	Dilakukan melalui briefing pagi	

No.	Kegiatan Pengelolaan	Gesaran	Volume Kegiatan	Tahun 2023												Realisasi		PIC	Biaya per Satuan / Volume	Monitoring dan Evaluasi	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Ok	Nop	Des	Unit	%					
	Menyusun perencanaan kegiatan pemantauan lingkungan terhadap produk, tingkat perlindungan habitat flora dan fauna yang terancam punah/pokok yang dilindungi, tingkat perlindungan HOV/HCS dilakukan dengan kepatuhan beresitas.	Kontraktor	setiap hari														12 x	100%		Rp 3.600.000,00	Dilakukan setiap dengan kegiatan pemantauan lingkungan kontraktor	
		Masyarakat sekitar	1 x														1 x	100%	Ka, Unit, PS,	Rp 3.000.000,00	Melalui kegiatan sosialisasi FPIC	
34	Melakukan penyuluhan/edukasi rutin terhadap pekerja dan kontraktor tentang limbah SS dan penanganan limbah SS sesuai dengan LDKS, penanaman ramah lingkungan, serta pelaksanaan prosedur kerja aman	Karyawan	setiap hari														12 x	100%	PS,	Rp 3.600.000,00	Dilakukan melalui briefing pagi	
		Kontraktor	setiap hari														12 x		PS	Rp 3.600.000,00	Dilakukan setiap dengan kegiatan pemantauan kinerja kontraktor	
35	Melakukan penanaman dan pemeliharaan papan informasi dan terapan di lokasi pemukiman dan pemukiman yang teridentifikasi sebagai kawasan N1, di base camp/pond, lokasi TPN/TPK, di samping kanal/dan saluran air kawasan (sambud) pada lokasi-lokasi yang strategis	THPS	4 unit														4 unit	100%	FP, PS,	Rp 600.000,00	Pemilihan dilakukan pada lokasi yang strategis dan terdapat aktivitas	Biaya Pembuatan Papan dan Pambu-ambu
36	Melakukan penanaman pohon yang dilindungi di areal Produksi	THPS	25 ha														25Ha	60%	PS, PS	Rp 1.000.000,00	Kegiatan identifikasi lokasi tegakan pohon	
Penguatan Kelembagaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia																						
37	Mengadakan kapasitas Sumber Daya Manusia bagian pengelolaan dan pemantauan lingkungan pada organisasi perusahaan dengan Membuat jadwal training berkala dan berencana di setiap unit/fungsional organisasi, serta melaksanakan training sesuai dengan jadwal.	Karyawan dan kontraktor	1 x														1 x	100%	Ka, Unit, PS, HR	Rp 500.000,00	Dilaksanakan melalui kegiatan training	
38	Menyenggarakan pelatihan wajib terhadap tenaga teknis di lapangan sesuai ketentuan ketiduran yang berlaku.	Tenaga Teknis Ketiduran	1 x														1x	100%	Ka, Unit	Rp 5.000.000,00	Pelaksanaan training rutin tenaga teknis	
C. Risiko Lingkungan di Zona Kawasan Sosial																						
Perlindungan dan Pengamanan kawasan																						
1	Melakukan identifikasi dan potensi sumber ancaman dan kerusakan, Membuat laporan hasilnya, serta Melakukan penanganan untuk meminimalisasi sumber ancaman dan kerusakan	Areal Ekstrem, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, lapangan selang)), TP3 (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	12 x														12 x	100%	FP, Security	Rp 1.680.000,00	Kegiatan yang berpotensi sebagai sumber ancaman dan kerusakan telah dibuat bentuk Berita Acara Kejadian	
2	Melakukan perlindungan dan pencegahan terjadinya perambahan, ilegal logging, pembalakan dan perburuan liar (mamalia (khususnya satwa liar TTD, burung dan mamalia), burung dan herpetofauna) di kawasan HCV dan HCS melalui patroli secara rutin, serta Menegakkan hukum terhadap pelanggaran perburuan satwa liar, perambahan dan ilegal logging	Areal Ekstrem, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, lapangan selang)), TP3 (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	setiap hari														12 x	100%	FP	Rp 1.680.000,00	Kegiatan dilakukan melalui patroli gabungan dan patroli rutin setiap hari	Patroli Gabungan
3	Menyapkan rencana dan prosedur pengendalian kebakaran hutan sesuai dengan standar dan kebutuhan; serta Melaksanakan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, serta Melakukan upaya penanganan pasca pengendalian	Areal Ekstrem, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, lapangan selang)), TP3 (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	1 X														1 x	100%	FP	Rp 50.000.000,00	Persiapan seprps RPK sesuai dengan P-32	Persiapan seprps RPK

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2023												Realisasi		PIC	Biaya per Satuan / Volume	Monitoring dan Evaluasi	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Ok	Nov	Des	Unit	%					
4	Melakukan perbaikan dan menerapkan Intra WM system yang tepat dengan melakukan peninjauan dan pengamatan level muka air pada kanal genbut untuk mencegah genbut kering dan menjaga kelembaban	Aracl Enclave, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kapungan sisilang)), TP11 (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	12 x														12 x	100%	WM	Rp 216.000.000,00	Divesiakan dengan target PKT	
5	Mengoptimalkan Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA)	Aracl Enclave, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kapungan sisilang)), TP11 (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	setiap hari														12 x	100%	FP	Rp 1.680.000,00	Mobilisasi MPA dalam kegiatan patroli pencegahan KARSLAHUT	Patrol bersama dengan RPK dan Security
<b>Kerjasama dan Kolaborasi</b>																						
6	Bekerjasama dengan stakeholder terkait pengamanan dan pencegahan area lindung dari perburuan liar, illegal logging masuknya limbah ilegal dan sergala lahan dan masalah dalam lahan	Aracl Enclave, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kapungan sisilang)), TP11 (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	1 x														1x	100%	FP, FP Region	Rp 2.000.000,00	Patrol bersama dengan RPK, Security dan BKD	Patrol bersama dengan RPK, Security dan BKD
7	Bekerjasama dengan stakeholder terkait dan Menjaga sinergi antara pengelolaan dengan program CSR	Aracl Enclave, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kapungan sisilang)), TP11 (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	1 x														1x	100%	FP, FS	Rp 2.000.000,00	Patrol bersama dengan RPK, Security dan BKD	
8	Mengadakan pertemuan dengan komunitas yang mengelola HSEK	Aracl Enclave, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kapungan sisilang)), TP11 (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	1 x														1x	100%	FP, FS, PS	Rp 1.000.000,00	Patrol bersama dengan RPK, Security dan BKD	
<b>Pengelolaan khusus vegetasi dan satwa dilindungi</b>																						
9	Melakukan pengamanan kawasan lindung yang berfungsi sebagai koridor/salur satwa liar TTD atau harimau serta mengimplementasikan SOP penanganan konflik harimau, dan konflik manusia dengan satwa liar TTD	Aracl Enclave, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kapungan sisilang)), TP11 (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	setiap hari														12x	100%	FP, FS	Rp 2.000.000,00	Patrol bersama dengan RPK, Security dan BKD	Patrol bersama dengan RPK, Security dan BKD
10	Melakukan kerjasama antara berbagai stakeholder (organisasi konservasi, universitas, pemerintah, serta perusahaan swasta dan lembaga masyarakat) dalam membentuk satuan petugas yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi & memediasi masalah : o Mengidentifikasi home range, populasi, sumber pakan, dan minimum dynamic area. o Menengah perburuan harimau o Mengidentifikasi pargenak harimau jika mengarah ke lahan masyarakat o Menyusun skenario kolaborasi untuk harimau Sumatera o Menangani konflik antara manusia dengan harimau	Aracl Enclave, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kapungan sisilang)), TP11 (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	1 x														1x	100%	FS	Rp 9.000.000,00	Patrol bersama dengan RPK, Security dan BKD	

No.	Kegiatan Pengelolaan	Gesaran	Volume Kegiatan	Tahun 2023												Realisasi		PIC	Biaya per Satuan / Volume	Monitoring dan Evaluasi	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des	Unit	%					
11	Melakukan kerjasama antar berbagai stakeholder (organisasi konservasi, universitas, pemerintah, perusahaan sektor, dan lembaga masyarakat) dalam membentuk satuan petugas yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi & memediasi masalah : o Mengarah perburuan satwa liar TTD o Mengidentifikasi hominid, populasi, sumber pakan dan ancaman dynamic area o Mengidentifikasi perusakan satwa liar TTD jika mengarah ke lahan masyarakat dengan cara Mendirikan dan memelihara unit pemantauan satwa liar TTD o Menyusun skenario kolaborasi untuk satwa liar TTD o Melakukan pemantauan satwa liar TTD o Mengurangi konflik antara manusia dengan satwa liar TTD	Areal Endless, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (jungai, kepungan silang)), TPII (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	1 X														1x	100%	FS	Rp. 9.000.000,00	Patrol bersama dengan PPK, Security dan BKD	
12	Mengimplementasikan SOP penanganan konflik harimau, dan konflik manusia dengan satwa liar TTD	Areal Endless, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (jungai, kepungan silang)), TPII (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	12 X														12x	100%	Ka, Unit, FP, FS,	Rp. 2.000.000,00	Patrol bersama dengan PPK, Security dan BKD	
13	Memasang papan informasi habitat harimau, jalur satwa liar TTD dan kerangka perburuan satwa liar TTD / harimau dan mangsanya	Areal Endless, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (jungai, kepungan silang)), TPII (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	5 unit														2x	100%	FP, FS,	Rp. 1.000.000,00	Kegiatan pemeliharaan signageboard	
14	Mengembangkan spesies vegetasi di percarjasaan dan vegetasi dilindungi lainnya di unit pembibitan untuk pengayaan di areal lindung dan hutan yang terdegradasi, serta Memelihara anakan vegetasi alami	Areal Endless, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (jungai, kepungan silang)), TPII (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	setiap hari														12x	100%	TPII	Rp. 1.850.000,00	Kegiatan pemeliharaan anakan vegetasi alami di lokasi pembibitan	
<b>Sosialisasi Lingkungan</b>																						
15	Meningkatkan kapadulan melalui sosialisasi di kalangan karyawan, kontraktor, dan masyarakat tentang penting pengelolaan lingkungan, tentang ekodukasi lingkungan, tentang pentingnya kawasan lindung dan satwa liar di dalamnya, tentang pentingnya keberadaan spesies yang hampir punah dan mengindikasi timbulnya konflik (isu-isu keberadaan satwa liar TTD/harimau dan jelannya), tentang NKT 1.4, tentang kerangka masyarakat mengungkap dan menguraikan sebuah titik dan bahan kimia, tentang pentingnya NKT 4 untuk konservasi tanah dan air, dan dilanjutkan dengan kesepakatan bersama	Masyarakat sekitar	1 x														1 x	100%	FP, FS,	Rp. 8.000.000,00	Implementasi dilakukan dalam bentuk sosialisasi PPK	
16	Sosialisasi tidak langsung dilakukan dengan memasang papan arahan atau media sosialisasi lainnya di sekitar lingkungan kerja dan pemukiman, habitat harimau dan kerangka perburuan harimau dan mangsanya, narasi-narasi pada jalur satwa liar TTD, Memelihara papan informasi dan kerangka	Areal Endless, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (jungai, kepungan silang)), TPII (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	4 Unit														4 unit	100%	FP, FS,	Rp. 800.000,00	Pemeliharaan ping yang telah dipasang pada lokasi strategis	

No.	Kegiatan Pengelolaan	Desaran	Volume Kegiatan	Tahun 2023												Realisasi		PIC	Biaya per Satuan / Volume	Monitoring dan Evaluasi	Keterangan
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agg	Sep	Ok	Nov	Des	Unit	%				
Pengelolaan konservasi tanah dan air																					
17	Melakukan pemeliharaan kanal dengan pencucian kanal untuk mengendalikan pendangkalan kanal	Areal Enclave, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (jungai, lapangan selang)), TP10 (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	2x																		
18	Melakukan pemeliharaan sempadan kanal satu jalan dengan tidak menebang pohon dan/atau merusak vegetasi yang ada	Areal Enclave, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (jungai, lapangan selang)), TP10 (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	2x																		

Kepala Unit



Ka. Unit

Forest Sustainability



### 4.3. Aspek Sosial

#### 4.3.1. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja PT. MSK saat ini tersebar di lapangan dan di kantor pusat. Tenaga kerja tersebut menduduki posisi dan jabatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan perusahaan. Selain tenaga kerja tetap, PT. MSK juga menyerap tenaga kerja harian dan borongan, baik yang berasal dari daerah sekitar konsesi maupun dari daerah lainnya. Jumlah tenaga kerja harian dan borongan tiap tahunnya banyak terserap dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Karyawan PT. MSK juga dibebaskan untuk berserikat yaitu tergabung dalam Serikat Pekerja (SP). Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dikeluarkan oleh organisasi SP dan perusahaan. Berikut data tenaga kerja PT. MSK tahun 2023 sesuai dari data HRD Distrik:

**Tabel 14.** Data Tenaga kerja PT. MSK per Desember 2023

Tenaga kerja	Jumlah (orang)
• Jumlah total	89
• Perincian	
1. Laki-laki	88
2. Perempuan	1
• Asal tenaga kerja	
1. Riau	50
2. Luar Riau	39
• Tingkat pendidikan	
1. SD	2
2. SMP	2
3. SMA	59
4. D II	1
5. D III	0
6. Perguruan Tinggi	25

#### 4.3.2. Pembangunan Sosial Masyarakat

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

Berdasarkan tabel berikut, ditunjukkan rencana dan realisasi program pembinaan masyarakat desa hutan selama tahun 2023, terlihat bahwa realisasi yang telah dilakukan berdasarkan jumlah total mendekati dengan rencana yang telah dibuat.

Tabel 15. Rencana dan Realisasi Program CD-CSR PT. MSK Tahun 2023

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana	Realisasi	Keterangan
I	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :</b>			
	- Honor Guru	12 Kali	12 Kali	Teluk Kabung, Simpang Gaung,Pungkat, Belantaraya,Lahang Baru
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	2 Kali	2 Kali	Sekolah sekitar dan diluar operasional perusahaan
II	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat</b>			
	- Usaha Pertanian	4 Paket	4 Paket	Lahang Baru, Terusan Kempas, Kuala Lahang, Sungai Baru, Simpang Gaung
	- Usaha Perikanan/Bubu	2 Paket	2 Paket	Lahang Baru, Terusan Kempas, Kuala Lahang, Sungai Baru, Simpang Gaung
	- Usaha Perternakan	1 Paket	1 Paket	Lahang Baru, Terusan Kempas, Kuala Lahang, Sungai Baru, Simpang Gaung
	- Kemitraan Kehutanan	1 Unit	1 Unit	Lahang Baru, Terusan Kempas, Kuala Lahang, Sungai Baru, Simpang Gaung
III	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :</b>			
	<b>1 Pembinaan Sosial Budaya</b>			
	- Pelayanan Kesehatan	2 Kali	2 Kali	Desa-desa di sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Santunan Anak Yatim	6 Kali	8 Kali	Desa-desa di sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Sosial Kemasyarakatan	12 Kali	12 Kali	Desa-desa di sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Kepemudaan, Olah Raga	5 Kali	5 kali	Desa-desa di sekitar dan diluar operasional perusahaan
	<b>2 Kegiatan Keagamaan</b>			
	- Penerangan Mesjid	5 Unit	5 Unit	Desa-desa di sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Hari Raya Agama	6 Desa	6 Desa	Teluk Kabung, Simpang Gaung,Pungkat, Belantaraya,Lahang Baru
	- Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah	6 Kali	6 Kali	Rumah ibadah di sekitar dan diluar operasional perusahaan
	<b>3 Infrastruktur</b>			
	- Perbaikan Jalan/Cuci Sungai	7 Kali	7 Kali	Desa-desa di sekitar dan diluar operasional perusahaan
	- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	7 Kali	7 Kali	Desa-desa di sekitar dan diluar operasional perusahaan

#### 4.3.3. Pemanfaatan HHNK

Berdasarkan hasil identifikasi, potensi sumberdaya hutan yang ada di dalam konsesi perusahaan antara lain : ikan dan madu. Supaya pemanfaatan HHNK ini berjalan dengan baik dan dapat mencukupi kebutuhan dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar konsesi, maka perlu adanya pembinaan khusus terhadap pemanfaatan HHNK. Perusahaan diharapkan dapat berperan serta dalam pembangunan ekonomi masyarakat setempat melalui program-program kesejahteraan untuk masyarakat sekitar kawasan konsesi.

**Tabel 16.** Monitoring HHBK Tahun 2023

No.	Jenis HHBK	Jumlah Pemanfaat	Pendapatan
1	Madu	20 org	4.000.000/org/bln
2	Ikan	15 org	3.600.000/org/bln
3	Rotan	-	-
4	lainnya	-	-



**BAB V**  
**RENCANA KELOLA TAHUN 2024**

**5.1. Aspek Produksi**

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan, namun untuk RKT PT. MSK memiliki periode waktu pada bulan Januari – Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2024.

**Tabel 17.** Rencana Pengelolaan aspek produksi tahun 2024

No	Parameter	Rencana	Keterangan
1	Tanam (Ha)		
	Non SILIN	5.304,04	
	SILIN	60	
2	Tebang (Ha)	3.932,70	
3	Produksi	445.287,33	
4	Survey Permanen Sample Plot (PSP)		
	a. Jumlah Plot	26	
	b. Luas (Ha)	606,4	
5	Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)		
	a. Jumlah Plot	1.944	
	b. Luas (Ha)	5.110,79	

**5.2. Aspek Ekologi**

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCV telah diketahui dampak-dampak yang akan timbul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. MSK dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Seiring perkembangan waktu akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan tahunan.

Tabel 18. Rencana Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan 2024

RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN PT. MUTIARA SABUK KHATULISTIWA TAHUN 2024																				
No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2024												PIC	Biaya per Satuan / Volume	Keterangan		
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des					
<b>A Kelola Lingkungan di Zona Kawasan Lindung</b>																				
<b>Penataan dan perawatan Batas Kawasan</b>																				
1	Melakukan penataan, penandaan dan pemasangan papan identitas (signplate) serta pemeliharaan batas batas NKT dan HCS di kawasan lindung (dilakukan secara partisipatif jika berada di dekat areal/wilayah desa). Untuk penandaan kepungan sielang, penandaan minimal 50m dari pohon sielang.	HCS ( Hutan Kerapatan dan Belukar Tui)	15,4 Km													PS,FS,FP	Rp 2.000.000,00	Perawatan Tenda Belas Kawasan		
		KPPN (NKT 1.1; 1.2; 1.3; 1.4; 2.2; 2.3; 3; 4.1; 4.2; 4.3)	10.5 Km														PS,FS,FP	Rp 2.000.000,00	Perawatan Tenda Belas Kawasan	
		DPSL (NKT 1.1; 1.2; 1.3; 1.4; 2.2; 2.3; 3; 4.1; 4.2; 4.3)	39.3 Km															PS,FS,FP	Rp 2.000.000,00	Perawatan Tenda Belas Kawasan
		SS Geung Kiri (NKT 1.1; 1.2; 1.3; 1.4; 2.2; 2.3; 3; 4.1; 4.2; 4.3), dan NKT 5 (Kepungan Sielang dan Ikan)	83.3 Km															PS, FS, FP	Rp 2.000.000,00	Perawatan Tenda Belas Kawasan
		SS Simpang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3.)	82,3 Km															PS,FS,FP	Rp 2.000.000,00	Perawatan Tenda Belas dan Penataan Belas dengan Pendekatan HCV HCS
	TPTI (NKT 1.1; 1.2; 1.3; 1.4; 2.2; 2.3; 3; 4.1; 4.2; 4.3)	21 Km															PS,FS,FP	Rp 2.000.000,00	Perawatan Tenda Belas dan Penataan Belas dengan Pendekatan HCV HCS	
<b>Identifikasi kawasan lindung yang terdegradasi dan Rehabilitasi</b>																				
2	Melakukan pengkayaan jenis / rehabilitasi areal HCS dan NKT	HCS (Hutan Kerapatan dan Belukar Tui)	160 Ha														FS, TPTI	Rp 4.000.000,00	Biaya pengadaan anakan hutan alam	
		Kawasan Lindung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5) dan Areal HCS (HK dan BT di KL)	1962 Ha															FS, TPTI	Rp 4.000.000,00	Biaya pengadaan anakan hutan alam
3	Melihara tanaman pada kawasan yang telah direhabilitasi dan/atau restorasi	HCS (Hutan Kerapatan dan Belukar Tui), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Simpang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Sielang dan Ikan Sungai))	2x														FS, TPTI	Rp 4.000.000,00		
<b>Perbanyakan / koleksi jenis tanaman lokal</b>																				
4	Perbanyakan spesies tanaman lokal di unit pembibitan untuk pengkayaan di areal lindung dan hutan yang terdegradasi, serta Memelihara anakan vegetasi alami	HCS ( Hutan Kerapatan dan Belukar Tui), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Simpang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Sielang dan Ikan Sungai))	4 x														FS, TPTI	Rp 4.000.000	Biaya pengadaan anakan hutan alam	
<b>Perindungan dan Pengamanan kawasan</b>																				

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2024												PIC	Biaya per Satuan / Volume	Keterangan
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des			
5	Meleakukan identifikasi dan potensi sumber ancaman dan kerusakan, Membuat laporan hasilnya, serta Meleakukan penanganan untuk meminimalisasi sumber ancaman dan kerusakan	HCS ( Hutan Kerapatan dan Belukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPST ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Simpang Kenan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Sielang dan Ikan Sungai))	4 x												FS, FP	Rp 1.072.000,00	Meleakukan kegiatan patroli secara periodik	
6	Meleakukan perlindungan, pencegahan dan penegakan hukum terhadap perambahan, illegal logging, kebakaran dan perburuan liar (mamalia (khususnya satwa liar TTD, harimau dan mangsa harimau), burung dan herpetofauna) di kawasan HCV dan HCS melalui patroli secara rutin	HCS ( Hutan Kerapatan dan Belukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPST ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Simpang Kenan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Sielang dan Ikan Sungai))	setiap hari												FS, FP	Rp 1.072.000,00	Meleakukan kegiatan patroli rutin	
7	Meleakukan pemantauan dini rutin tingkat ancaman bahaya kebakaran hutan (early warning), Menyiapkan sarana dan prasana dan melaksanakan pengendalian kebakaran hutan sesuai dengan eturen dan kebutuhan; serta meleakukan upaya penanganan pasca pengendalian	HCS ( Hutan Kerapatan dan Belukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPST ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan sielang).	setiap hari												RPK dan Security	Rp 1.072.000,00	Meleakukan kegiatan patroli rutin	
8	Mengoptimalkan Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA)	HCS ( Hutan Kerapatan dan Belukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPST ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Simpang Kenan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Sielang dan Ikan Sungai))	Pada Kondisi Ekstrem Panas												RPK	Rp 15.000.000,00		
9	Pemasangan rambu-rambu/plang amaran lereng membakar hutan dan lahan, serta pemasangan tanda peringatan dini (FDI)	HCS ( Hutan Kerapatan dan Belukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPST ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Simpang Kenan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Sielang dan Ikan Sungai))	8 unit/semester												RPK	Rp 3.000.000,00		
10	Perawatan dan pembersihan embung / water place yang sudah ada sebagai cadangan air pada musim kemarau yang akan digunakan dalam pemadaman kebakaran lahan dan hutan	HCS ( Hutan Kerapatan dan Belukar Tua), DPST ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Simpang Kenan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3),	12 unit												RPK	Rp 1.072.000,00		

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2024												PIC	Biaya per Satuan / Volume	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des				
11	Melakukan perbaikan dan menerapkan Infa WM system yang tepat dengan Melakukan pemantauan dan pengaturan level muka air pada kanal gambut untuk mencegah gambut kering dan menjaga kelembaban	HCS ( Hutan Kerapatan dan Belukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPST ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Simpang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Sielang dan Ikan Sungai))	meler														Infa WM	Rp 216.000.000,00	Disesuaikan dengan Blok RKT
12	Menjaga kondisi air sungai yang digunakan masyarakat setempat untuk kegiatan domestik dan pemenuhan protein (ikan) dan masuknya kontaminan (bahan kimia, limbah tebangan dll),	HCS ( Hutan Kerapatan dan Belukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPST ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Simpang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Sielang dan Ikan Sungai))	setiap hari														FP, FS, dan Infa WM	Rp 25.000.000	Patrol, Service Kanal tertutup, Pengujian Sampel Air Permukaan
13	Melakukan pengendalian ekasis liar (invest) di kawasan lindung	HCS ( Hutan Kerapatan dan Belukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPST ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Simpang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Sielang dan Ikan Sungai))	2 x														FS	Rp 1.059.000,00	
<b>Kerjasama dan Kolaborasi</b>																			
14	Menjaga sinergi antara pengelolaan sielang dengan program CSR	SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Sielang dan Ikan Sungai))	2 x														CD-CSR	Rp 1.000.000,00	Sejalan dengan periode jadwal Program PMDH
15	Bekerjasama dengan stakeholder terkait pengamanan dan pencegahan areal lindung dari perbuatan liar, illegal logging, masuknya imigran ilegal dan sengketa lahan dan masalah klaim lahan	HCS ( Hutan Kerapatan dan Belukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPST ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Simpang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Sielang dan Ikan Sungai))	4 x														FP	Rp 1.072.000,00	Patrol Gabungan
16	Mengedekkan pertemuan dengan komunitas yang memiliki hutan, pemilik pohon sielang/kepungan sielang untuk Bekerjasama dalam hal pengelolaan cluster pohon sielang	SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepungan Sielang dan Ikan Sungai))	1 x														FP	Rp 1.000.000,00	Sejalan dengan periode jadwal Program PMDH
<b>Pengelolaan Khusus Vegetasi dan Satwa Dilindungi</b>																			

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2024												PIC	Biaya per Satuan / Volume	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des				
17	Mengimplementasikan SOP penanganan konflik harimau, dan konflik satwa liar lainnya	HCS ( Hutu Kerepetan dan Belukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Simpang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Geung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kepung Sieleng dan Ikan Sungai))	12 X														Ka, Unit, FS, dan FP	Rp 1.072.000	Patrol
18	Memasang papan informasi habitat harimau, jalur satwa liar TTD dan larangan perburuan satwa liar TTD / harimau dan mangsanya	HCS ( Hutu Kerepetan dan Belukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, keprung sieleng).	2 unit/6 bulan														FS, FP	Rp 2.000.000,00	Biaya Pembuatan Plang
19	Mengembangkan spesies vegetasi dipterocarpaceae dan vegetasi dilindungi lainnya di unit pembibitan untuk pengayaan di areal lindung dan hutu yang terdegradasi, serta Memelihara anakan vegetasi alami	HCS ( Hutu Kerepetan dan Belukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, NKT 5 (sungai, keprung sieleng).	2x														TPTI	Rp 3.300.000,00	Mengikuti Standar Harga Pekerjaan dan Upah Regime
<b>Sosialisasi Lingkungan</b>																			
20	Meningkatkan kepedulian melalui sosialisasi di kalangan karyawan, kontraktor, dan masyarakat tentang penting pengelolaan lingkungan, tentang ekosistem langka, tentang pentingnya kawasan lindung dan satwa liar di dalamnya, tentang pentingnya keberadaan spesies yang hampir punah dan menghindari timbulnya konflik (hususnya keberadaan satwa liar TTD/harimau dan jalmys), tentang NKT 1.4, tentang konservasi areal NKT 2.2, tentang larangan masyarakat menangkap ikan menggunakan setrum listrik dan bahan kimia, tentang pentingnya NKT 4 untuk konservasi tanah dan air, dan dilanjutkan dengan kesepakatan bersama	Karyawan dan kontraktor	12 x														Ka, Unit, FS,	Rp 3.600.000,00	
		Masyarakat sekitar	1 x															FP, FS,	Rp 10.000.000,00
21	Sosialisasi tidak langsung : dilakukan dengan memasang papan amaran atau media sosialisasi lainnya di sekitar lingkungan kerja dan pemukiman, habitat harimau dan larangan perburuan harimau dan mangsanya, rambu-rambu pada jalur satwa liar TTD; Memelihara papan informasi dan larangan	HCS ( Hutu Kerepetan dan Belukar Tua)	1 Unit/bulan														FP, FS,	Rp 500.000,00	Biaya pembuatan plang
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	1 Unit/bulan														FP, FS,	Rp 500.000,00	Biaya pembuatan plang
		DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	1 Unit/bulan														FP, FS,	Rp 500.000,00	Biaya pembuatan plang
		SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, keprung sieleng))	1 Unit/bulan														FP, FS,	Rp 500.000,00	Biaya pembuatan plang
<b>Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>																			

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2024												PIC	Biaya per Satuan / Volume	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des				
22	Menguetkan dan Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia bagian pengelolaan dan pemenuhan lingkungan pada organisasi perusehaan agar Mampu bekerja sama dengan organisasi lingkungan/konservasi lokal atau ekademi, Mampu memperbaiki/membangun kembali kawasan lindung yang rusak, Mampu membuat dan mengimplementasikan SOP, Mampu membuat dan mengimplementasikan SOP penanganan konflik sebaeljar dengan manusia, Terlibat aktif dalam perencanaan penebangan dan pengawasan pemanenan yang dilakukan oleh kontrolor	Staff Forest Sustainability	1 X														FS	Rp 10.000.000,00	Biaya Eksternal Training
<b>Pengadaan plot pemantauan</b>																			
23	Membuat plot sampling sebagai plot pengamatan dinamika vegetasi, dan seba, serta mengidentifikasi, inventarisasi dan analisa kondisi biofisik (flora, fauna, kekritisan lahan, dll). Serta Memelihara jalur pengamatan vegetasi dengan pelebelan permanen yang terbuat dari seng dan dicetak sesuai dengan tingkatan vegetasi	TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	16 Plot														PS, FS,	Rp 4.200.000,00	Biaya per plot
		KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	16 Plot														PS, FS,	Rp 1.581.000,00	Biaya per plot
		DPSL 1 ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	24 Plot														PS, FS,	Rp 9.840.000,00	Biaya per plot
		DPSL 2 ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	16 Plot														PS, FS,	Rp 6.560.000,00	Biaya per plot
		SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan selang))	16 Plot														PS, FS,	Rp 4.000.000,00	Biaya per plot
24	Membuat plot sampling di setiap strata HCS (HK2, HK1 dan BT) sebagai plot peningkatan nilai karbon	HCS ( Hutan Kerepatan dan Belukar Tue)	11 Plot													PS, FS,	Rp 4.000.000,00	Biaya per plot	
<b>B Kelola Lingkungan di Zona Kawasan Produksi</b>																			
<b>Pengelolaan khusus vegetasi dan satwa dilindungi</b>																			
1	mengimplementasikan SOP penanganan konflik harnisu dengan manusia, dan konflik manusia dengan seba liar TTD	THPB (NKT 1.2, 1.3)	12 X													FS	Rp 2.000.000,00		
2	Melakukan kerjasama antar berbagai stakeholder (organisasi konservasi, universitas, pemerintah, perusehaan sekitar, dan lembaga masyarakat) dalam membentuk satuan petugas yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi & memediasi masalah : a) Mencegah perburuan seba liar TTD, b) Mengidentifikasi homerange, populasi, sumber pakan dan minimum dynamic area, c) Mengantisipasi pergerakan seba liar TTD jika mengarah ke lahan masyarakat dengan cara Mendirikan dan memelihara unit pemantauan seba liar TTD, d) Menyusun skenario koneksitas untuk seba liar TTD, e) Melakukan pemantauan seba liar TTD, f) Menangani konflik antara manusia dengan seba liar TTD	THPB (NKT 1.2, 1.3)	2 x													FS, FP	Rp 9.000.000,00		

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2024												PIC	Biaya per Satuan / Volume	Keterangan
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des			
3	Memasang papan informasi habitat harimau, jalur sebar liar TTD dan lentera perburuan sebar liar TTD / harimau dan mangsanya	THPB (NKT 1.2, 1.3)	2 unit/2bulan													FS,	Rp 2.000.000,00	Biaya pembuatan plang
4	Tidak menebang pohon mati yang teridentifikasi sebagai tempat bersarang sebar RTE & spesies interest	THPB (NKT 1.2, 1.3)	setiap han													Plantation, FS	Rp 1.072.000,00	biaya patroli
Perindungan dan Pengamanan																		
5	Menyiapkan rencana pemanenan yang baik dan tepat larpa mengabaikan konektivitas antara pohon ekasis sebagai koridor hewan dengan Mengimplemetasikan miro planing	THPB (NKT 1.2, 1.3)	setiap han													Plantation, PS, FS	Rp 1.200.000,00	
6	Menegakkan hukum terhadap pelanggaran perburuan sebar liar (mamalia, burung dan herpetofauna) dan illegal logging	THPB (NKT 1.2, 1.3)	setiap han													FS, FP	Rp 6.000.000,00	Jika ditemukan pelanggaran
7	Meleaksanakan kegiatan land cleaing secara semi mekanis dan Melakukan pengecekan kondisi lingkungan pre dan pasca lebengan	THPB (NKT 4.1, 4.2)	12 x													Harvesting	-	Mengikuti Target RKT, dan Harga Regime
8	Meleakukan perbaikan dan menerapkan Infr WM system yang tepat dengan Melakukan pemantauan dan pengaturan level muka air pada kanal gambut untuk mencegah gambut kering dan menjaga kelembaban	THPB (NKT 4.1, 4.2, 4.3)	12 x													Infr WM	Rp 216.000.000,00	Biaya maintenance kanal
9	Menyiapkan dan memelihara sarana dan prasana pengendalian kebakaran hutan sesuai dengan aturan dan kebutuhan (pengadaan alat, personil dan embung); serta Meleaksanakan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, serta Meleakukan upaya penanganan pasca pengendalian	THPB (NKT 4.3)	Continue													RPK	Rp 12.000.000,00	
10	Mengoptimalkan kelompok masyarakat peduli api (KMPA)	THPB (NKT 4.3)	setiap han													RPK	Rp 30.000.000,00	Biaya MPA
Pengelolaan konservasi tanah dan air																		
11	Menerepkan upaya teknik konservasi tanah dan air dalam menyiapkan jalur lanaman pokok : micropenning yang tepat, penggunaan alat berat PC-100 - 110,	THPB (NKT 4.1, 4.2)	4.130,1 Ha													Ka. Unit, PS, Harvesting	Rp 3.600.000,00	Mengikuti Standar Regime Kegiatan
12	Membuat jalur melling dan skidtrack untuk alat berat dengan menggunakan tumpukan sisa-sisa tanaman	THPB (NKT 4.1, 4.2)	4.130,1 Ha													Ka. Unit, PS, Harvesting	Rp 5.000.000,00	Mengikuti Standar Regime Kegiatan
13	Meleakukan pembuatan pemeliharaan dan pemantauan bangunan air (pintu kleplover flow/water gate/bendungan) sesuai dengan kaedah konservasi	THPB (NKT 4.1, 4.2)	2 x													Ka. Unit, WM	Rp 3.600.000,00	Mengikuti Target RKT
14	Meleakukan pemeliharaan kanal dengan pencucian kanal untuk mengendalikan pendangkalan kanal	THPB (NKT 4.1, 4.2)	2 x													WM	Rp 216.000.000,00	Mengikuti Target RKT
15	Meleakukan pemeliharaan sempadan kanal atau jalan dengan tidak menebang pohon dan/atau masuk vegetasi yang ada	THPB (NKT 4.1, 4.2)	2 x													Ka. Unit, WM	Rp 40.000.000,00	Mengikuti Target RKT
16	Meleakukan pengerasan jalan sesuai dengan kaedah konservasi	THPB (NKT 4.1, 4.2)	2 x													Ka. Unit	Rp 30.000.000,00	Mengikuti Target RKT

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2024												PIC	Biaya per Satuan / Volume	Keterangan
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des			
17	Melakukan pemasangan alat pengukur subsidi dan water table, dan sedimentasi.	THPB (NKT 4.1, 4.2)	9 Unit													WM, FS	Rp 1.500.000,00	Perawatan Patok Subsidi
<b>Pengelolaan limbah dan bahan kimia</b>																		
18	Melaksanakan pembersihan lahan, pemeliharaan dan pemupukan tanaman penanaman dan kebun benih dengan memprioritaskan metode non kimia	THPB (NKT 4.1, 4.2)	124,8 Ha													Plantation	Rp 5.000.000,00	Mengikuti Target RKT dan Standar Harga Regime Kegiatan
19	Menyiapkan daftar jenis pestisida yang dilarang dan Harys menggunakan jenis pestisida yang tidak dilarang	THPB (NKT 4.1, 4.2)	1 x													Plantation, Nursery, GA Logistik	Rp 300.000,00	Mengikuti Target RKT dan Standar Harga Regime Kegiatan
20	Melakukan monitoring dan pencatatan penggunaan B3 dan limbah B3 yang terkumpul	THPB (NKT 4.1, 4.2)	tiap hari													FS, GA Logistik	Rp 300.000,00	
21	Memasang dan memelihara emergency shower dan perlengkapannya, simbol safety di TPS B3, simbol limbah B3 sesuai dengan karakteristik limbah B3 di setiap gudang	THPB (NKT 4.1, 4.2)	tiap hari													GA, FS,	Rp 1.000.000,00	Perawatan perangkat emergency dan pembuatan simbol dan label LB3
22	Mengelola dan memelihara tempat penyimpanan sementara limbah B3 yang berizin	THPB (NKT 4.1, 4.2)	1 unit													GA, FS,	Rp 200.000,00	Rutin
23	Menyediakan tempat khusus untuk menampung limbah B3 dan sampah organik di lokasi pemanenan, penanaman dan pemeliharaan	THPB (NKT 4.1, 4.2)	1 unit /camp induk													GA, FS,	Rp 5.000.000,00	Penyediaan bahan-bahan material
24	Menyediakan tempat sampah yang memisahkan antara sampah organik dan non organik	THPB (NKT 4.1, 4.2)	2 unit/camp kerja													GA, FS	Rp 1.000.000,00	Biaya pembuatan tong sampah
<b>Pengendalian Limbah Pemanenan</b>																		
25	Melaksanakan evaluasi sebelum pemanenan (checklist pre harvesting): Melakukan kepatuhan batas lebatan dengan area-area larangan penebangan (kawasan perlindungan, dll), Menetapkan arah rebah, arah penyelamatan, arah sered, posisi TP	THPB	Seluruh Blok RKT 2022													PS, Harvesting, FS	Rp 3.600.000,00	Mengikuti Target RKT dan Standar Harga Regime Kegiatan
26	Menerapkan RITH = Reduce Impact Timber Harvesting, dengan Melakukan kegiatan pemanenan yang memenuhi standar kerja aman	THPB	Seluruh Blok RKT 2022													Harvesting	Rp 3.600.000,00	Mengikuti Target RKT dan Standar Harga Regime Kegiatan
27	Melakukan pengisian BSM dan oli tidak pada lokasi kawasan perlindungan terutama badan air	THPB	setiap hari													GA, Harvesting, RPK, FS	Rp 250.000,00	
28	Melaksanakan evaluasi sesudah pemanenan (checklist post harvesting): Melakukan identifikasi kerusakan lahan (flora, fauna, tanah) pada lokasi bekas pemanenan, bekas jalan sered, bekas jalan angkutan dan lokasi TP, Membersihkan saluran air yang tersumbat oleh limbah pemanenan, Membuat rekomendasi rencana perbaikan lingkungan terhadap kerusakan-kerusakan yang terjadi	THPB	Seluruh Blok RKT 2022													Ka. Unit	Rp 4.500.000,00	Mengikuti Target RKT dan Standar Harga Regime Kegiatan
<b>Pemenuhan fasilitas</b>																		
29	Menyediakan APAR, MSDS, kotak P3K, kotak APD, Stock card, sarana penanganan penanganan lumpahan/ceceran pupuk atau BBM, dan perlengkapan lainnya sesuai standar K3L	THPB	1 unit/camp induk/camp kerja													GA, FS, RPK	Rp 50.000.000,00	Harga rata-rata



No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2024												PIC	Biaya per Satuan / Volume	Keterangan		
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nop	Des					
30	Menyediakan dan memelihara fasilitas kesehatan, keselamatan kerja, gudang pupuk, gudang genset, gudang RPK, gudang BBM, kantin, fasilitas olah raga dan seni, fasilitas Pendidikan, fasilitas peribadatan, fasilitas sanitasi lingkungan bersama (MCK, saluran air, dll)	Kantor dan Mess Karyawan	Setiap hari														GA	Rp 3.000.000,00	Maintenance rutin GA	
31	Mengatur ketersediaan dan penggunaan air bersih	Water Treatment Pump	setiap hari														GA	Rp 1.000.000,00	Maintenance rutin GA	
32	Melakukan penyiraman rutin pada lokasi-lokasi jalan yang dekat dengan pemukiman/aktivitas manusia selama musim kemarau	Jalan Kondor	setiap hari														GA, FP, Infra Road	Rp 30.000.000,00		
<b>Sosialisasi, komunikasi dan informasi/FPIC</b>																				
33	Melakukan kampanye/sosialisasi untuk meningkatkan kepedulian karyawan, mitra kerja dan masyarakat sekitar tentang pentingnya pengelolaan lingkungan di kawasan produksi, tentang perlindungan habitat flore dan fauna yang hampir, punah/pohon yang ditinggalkan, tentang pentingnya HC/WHCS dilanjutkan dengan kesepakatan bersama.	Karyawan	setiap hari														FS, FP	Rp 3.600.000,00		
		Kontraktor	setiap hari																Rp 3.600.000,00	
		Masyarakat sekitar	1 x															Ka. Unit, FS,	Rp 10.000.000,00	
34	Melakukan penyuluhan/pengarahan rutin terhadap pekerja dan kontraktor tentang limbah B3 dan penanganan limbah B3 sesuai dengan LDKB, penebangan ramah lingkungan, serta pelaksanaan prosedur kerja aman	Karyawan	setiap hari														FS,	Rp 3.600.000,00		
		Kontraktor	setiap hari															FS	Rp 3.600.000,00	
35	Melakukan pemasangan dan pemeliharaan papan informasi dan larangan di lokasi pemanenan dan penanaman yang teridentifikasi sebagai kawasan NKT, di base camp/camp, lokasi TPNTPK, di sepanjang kanal/jalan sarana keselamatan (rambu2) pada lokasi-lokasi yang strategis	THPB	4 unit														FP, FS,	Rp 3.000.000,00	Biaya Pembuatan Plang dan Rambu-rambu	
36	Melakukan penandaan pohon yang ditinggalkan di areal Produksi	THPB	25 ha														FS, PS	Rp 1.000.000,00		
<b>Penguatan Kelembagaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>																				
37	Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia bagian pengelolaan dan pemantauan lingkungan pada organisasi perusahaan dengan Membuat jadwal training berkala dan terencana di setiap unit/fungsi organisasi, serta Melaksanakan training sesuai dengan jadwal.	Karyawan dan kontraktor	12 x														Ka. Unit, FS, HR	Rp 2.400.000,00		
38	Menyelenggarakan pelatihan wajib terhadap tenaga teknis di lapangan sesuai ketentuan kehutanan yang berlaku.	Tenaga Teknis Kehutanan	1 x														Ka. Unit	Rp 5.000.000,00		
<b>C Kelola Lingkungan di Zona Kawasan Sosial</b>																				
<b>Perlindungan dan Pengamanan kawasan</b>																				
1	Melakukan identifikasi dan potensi sumber ancaman dan kerusakan, Membuat laporan hasilnya, serta Melakukan penanganan untuk meminimalisasi sumber ancaman dan kerusakan	Areal Endleve, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 [pungai, kepungan sielang]), TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	12 x														FP, Security	Rp 1.072.000,00	Petrol Rutin	

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2024												PIC	Biaya per Satuan / Volume	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des				
2	Melakukan perlindungan dan pencegahan terjadinya perambahan, illegal logging, kebakaran dan perburuan liar (mamalia (khususnya satwa liar TTD, harimau dan mangsa harimau), burung dan herpetofauna) di kawasan HCV dan HCS melalui patroli secara rutin, serta Menegakkan hukum terhadap pelanggaran perburuan satwa liar, perambahan dan illegal logging	Areal Endeve, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan sielang)), TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	setiap hari														FP	Rp 1.072.000,00	Patroli Gabungan
3	Menyisipkan sarana dan prasarana pengendalian kebakaran hutan sesuai dengan aturan dan kebutuhan; serta Melaksanakan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, serta Melakukan upaya penenangan pasca pengendalian	Areal Endeve, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan sielang)), TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	1 x														FP	Rp 50.000.000,00	Penyediaan serpres RPK
4	Melakukan perbaikan dan menerapkan Intra WM system yang tepat dengan Melakukan pemantauan dan pengaturan level muka air pada kanal gambut untuk mencegah gambut kering dan menjaga kelembaban	Areal Endeve, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan sielang)), TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	12 x														WM	Rp 216.000.000,00	
5	Mengoptimalkan Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA)	Areal Endeve, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan sielang)), TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	setiap hari														FP	Rp 1.072.000,00	Patroli bersama dengan RPK dan Security serta MPA
<b>Kerjasama dan Kolaborasi</b>																			
6	Bekerjasama dengan stakeholder terkait pengamanan dan pencegahan areal lindung dari perburuan liar, illegal logging, masuknya imigran ilegal dan sengketa lahan dan masalah klaim lahan	Areal Endeve, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan sielang)), TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	4 x														FP, FP	Rp 1.072.000,00	Patroli bersama dengan RPK, Security, dan BKO
7	Bekerjasama dengan stakeholder terkait dan Menjaga sinergi antara pengelolaan dengan program CSR	Areal Endeve, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan sielang)), TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	1 x														FP, FS,	Rp 2.000.000,00	
8	Mengadakan pertemuan dengan komunitas yang mengelola HHBK	Areal Endeve, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan sielang)), TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	1 x														FP, FS, PS	Rp 1.000.000,00	
<b>Pengelolaan khusus vegetasi dan satwa dilindungi</b>																			
9	Melakukan pengamanan kawasan lindung yang berfungsi sebagai koridor jalur satwa liar TTD atau harimau serta mengimplementasikan SOP penenangan konflik harimau, dan konflik manusia dengan satwa liar TTD	Areal Endeve, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan sielang)), TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	setiap hari														FP, FS,	Rp 1.072.000,00	Patroli bersama dengan RPK, Security, dan BKO

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2024												PIC	Biaya per Satuan / Volume	Keterangan
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des			
10	Melakukan kerjasama antar berbagai stakeholder (organisasi konservasi, universitas, pemerintah, serta perusahaan sekitar dan lembaga masyarakat) dalam membentuk satuan petugas yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi & memediasi masalah : o Mengidentifikasi homerenge, populasi, sumber pakan, dan minimum dynamic area. o Mencegah perburuan harimau o Mengantisipasi pergerakan harimau jika mengarah ke lahan masyarakat o Menyusun skenario koneksitas untuk harimau Sumatera o Merangai konflik antara manusia dengan harimau	Areal Endlave, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan sielang)), TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	2 x													FS	Rp 9.000.000,00	
11	Melakukan kerjasama antar berbagai stakeholder (organisasi konservasi, universitas, pemerintah, perusahaan sekitar, dan lembaga masyarakat) dalam membentuk satuan petugas yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi & memediasi masalah : o Mencegah perburuan satwa liar TTD o Mengidentifikasi homerenge, populasi, sumber pakan dan minimum dynamic area o Mengantisipasi pergerakan satwa liar TTD jika mengarah ke lahan masyarakat dengan cara Mendirikan dan memelihara unit pemantauan satwa liar TTD o Menyusun skenario koneksitas untuk satwa liar TTD o Melakukan pemantauan satwa liar TTD o Menangani konflik antara manusia dengan satwa liar TTD	Areal Endlave, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan sielang)), TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	2 X													FS	Rp 9.000.000,00	
12	mengimplementasikan SOP penanganan konflik harimau, dan konflik manusia dengan satwa liar TTD	Areal Endlave, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan sielang)), TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	12 X													Ka. Unit, FP, FS,	Rp 1.072.000,00	Paboli bersama dengan RPK, Security, dan BKO
13	Memasang papan informasi habitat harimau, jalur satwa liar TTD dan larangan perburuan satwa liar TTD / harimau dan mangsanya	Areal Endlave, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan sielang)), TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	5 unit													FP, FS,	Rp 2.000.000,00	Pembuatan plang
14	Mengembangkan spesies vegetasi dipterocarpaceae dan vegetasi dilindungi lainnya di unit pembibitan untuk pengayaan di areal lindung dan hutan yang terdegradasi, serta Memelihara anakan vegetasi alami	Areal Endlave, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, kepungan sielang)), TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	setiap han													TPTI	Rp 5.583.000,00	Biaya pengadaan bibit anakan hutan alam
Sosialisasi Lingkungan																		

No.	Kegiatan Pengelolaan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2024												PIC	Biaya per Satuan / Volume	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des				
15	Meningkatkan kepedulian melalui sosialisasi di kalangan karyawan, kontraktor, dan masyarakat tentang penting pengelolaan lingkungan, tentang ekosistem langka, tentang pentingnya kawasan lindung dan sawah liar di dalamnya, tentang pentingnya keberadaan spesies yang hampir punah dan menghindari timbulnya konflik (khususnya keberadaan sawah liar TTD/harimau dan jalumya), tentang NKT 1.4, tentang larangan masyarakat menangkap ikan menggunakan sebum lisrik dan bahan kimia, tentang pentingnya NKT 4 untuk konservasi tanah dan air, dan dilanjutkan dengan kesepakatan bersama	Masyarakat sekitar	1 x														FP, FS,	Rp 9.000.000,00	
16	Sosialisasi tidak langsung : dilakukan dengan memasang papan amaran atau media sosialisasi lainnya di sekitar lingkungan kerja dan pemukiman, habitat harimau dan lerengan perburuan harimau dan mangsanya, rambu-rambu pada jalur sawah liar TTD; Memelihara papan informasi dan lerengan	Areal Endeve, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 [sungai, kepungan selang]), TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	4 Unit														FP, FS,	Rp 2.000.000,00	Pengadaan plang lerengan atau himbauan per unit
Pengelolaan konservasi tanah dan air																			
17	Melakukan pemeliharaan kanal dengan pencucian kanal untuk mengendalikan pendangkalan kanal	Areal Endeve, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 [sungai, kepungan selang]), TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	2 x														WM	Rp 216.000.000,00	Mengikuti Target RKT dan Standar Harga Regime Kegiatan
18	Melakukan pemeliharaan sempadan kanal atau jalan dengan tidak menebang pohon dan/atau meneak vegetasi yang ada	Areal Endeve, SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 [sungai, kepungan selang]), TPTI (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3)	2 x														Ka. Unit, WM	Rp 40.000.000,00	Mengikuti Target RKT dan Standar Harga Regime Kegiatan

Kepala Unit



Ka. Unit

Forest Sustainability



RENCANA KEGIATAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN  
PT. MUTIARA SABUK KHATULISTIWA TAHUN 2024

No.	Kegiatan Pemantauan	Desain	Volume Kegiatan	Tahun 2024												PIC	Biaya	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agp	Sep	OkT	Nop	Des				
<b>A. Zona Kawasan Lindung Mata Lingkungan</b>																			
1	Pemantauan pembukaan dan perubahan hutan dengan menggunakan teknologi penginderaan jauh dan aplikasi software GIS	HCS (Hutan Kerapatan dan Sekeloa' Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Gaung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kampung Siyang dan Irian Sungai))	2x														PS, FS	1.740.000	Kegiatan dilakukan beresama dengan petrol bersama dan verifikasi dari citra satelit
2	Pemantauan subsidiensi dan muka air tanah dengan memasang alat pengukur subsidiensi water level dan water table, erosi tanah dan sedimentasi, pemantauan kondisi sungai dengan memasang stasiun pengawas aliran sungai (SPAS)	HCS (Hutan Kerapatan dan Sekeloa' Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Gaung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kampung Siyang dan Irian Sungai))	4x														WM, FS	9.000.000	Melalui kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pemantauan perlindungan konservasi tanah dan air
3	Pemantauan pemanfaatan ikan yang menjadi sumber protein bagi masyarakat seperti galon, silau, dan beron, kualitas air sungai dan daerah yang digunakan masyarakat, melakukan pemantauan kualitas air lingkungan sungai dan hutan adat serta memandikan bakul adanya pelanggaran dan konversi hutan adat, areal lingkungan sungai	SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, hutan adat, sungai)), SD (NKT 1.1, 1.3, 4.2, 4.3, 5 (sawah, sungai))	2x														FP	1.000.000	Kegiatan dilakukan beserta dengan petrol rutin
4	Pemantauan persepsi masyarakat terhadap perlindungan kawasan lindung dan seluas lar yang ada di dalamnya (termasuk harness)	HCS (Hutan Kerapatan dan Sekeloa' Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Gaung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kampung Siyang dan Irian Sungai))	1x														FP, FS	15.000.000	Melalui kegiatan sosialisasi terpadu
5	Pemantauan kondisi dan intensitas gangguan terhadap ekosistem langka dan habitat estuari (khususnya hama kondisi jalur air di kawasan lindung), serta Membuat laporan hasil pengkajian dan pemantauannya	HCS (Hutan Kerapatan dan Sekeloa' Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Gaung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kampung Siyang dan Irian Sungai))	1x														FS	1.800.000	Dilakukan melalui kegiatan petrol rutin
6	Pemantauan terhadap kondisi areal dan tanaman pengayaan pada awal pertanaman setiap 3 bulan, pemantauan kondisi tanaman pengayaan setiap 6 bulan sekali untuk melihat keberhasilan pengayaan/rehabilitasi	HCS (Hutan Kerapatan dan Sekeloa' Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Gaung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kampung Siyang dan Irian Sungai))	4x														FS	1.800.000	Dilakukan melalui kegiatan petrol rutin
7	Pemantauan rutin tingkat ancaman bahaya kebakaran (fire danger rating) Melakukan pemantauan dan pengujian kadar air dan kelembaban tanah, serta Meningkatkan intensitas pemantauan keamanan dan kebakaran lahan	HCS (Hutan Kerapatan dan Sekeloa' Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Gaung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kampung Siyang dan Irian Sungai))	selap hari														FP	1.800.000	Petrol rutin pemogahan Karhuta
8	Pemantauan insiden/ri keberadatan seluas dilingkng	HCS (Hutan Kerapatan dan Sekeloa' Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), DPSL ( NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sempang Kanan (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3), SS Sungai Gaung (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (Kampung Siyang dan Irian Sungai))	12x														FS	1.800.000	Dilakukan melalui kegiatan petrol rutin dan informasi perjumpaan

No	Kegiatan Pemantauan	Sasaran	Volume Kegiatan	Tahun 2024												PIC	Biaya	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nop	Des				
9	Pemantauan vegetasi dan satwa serta identifikasi vegetasi dan satwa dilindungi di areal HCV, Pemantauan vegetasi serta nilai karbon di areal HCS	HCS (Hutan Kerapatan dan Belukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3.4.1, 4.2, 4.3), DPPL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3.4.1, 4.2, 4.3), BZ SM GSK (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 3.4.1, 4.2, 4.3), BZ DBPB (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 3.4.1, 4.2, 4.3), BZ Tahura (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 4.1, 4.2, 4.3), SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3.4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, hutan adat, siyang)), SD (NKT 1.1, 1.3, 4.2, 4.3, 5(danu, siyang))	1 x														FS	5.800.000	
10	Pemantauan falk kimia tanah dan Pengambilan sampel tanah.	HCS (Hutan Kerapatan dan Belukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3.4.1, 4.2, 4.3), DPPL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3.4.1, 4.2, 4.3), BZ SM GSK (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 3.4.1, 4.2, 4.3), BZ DBPB (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 3.4.1, 4.2, 4.3), BZ Tahura (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 4.1, 4.2, 4.3), SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3.4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, hutan adat, siyang)), SD (NKT 1.1, 1.3, 4.2, 4.3, 5(danu, siyang))	1 x														FS	2.965.000	
11	Melakukan evaluasi kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan perlindungan kawasan lindung dan pengelolaan konservasi terkait perlindungan satwa liar khususnya harimau beserta habitatnya	HCS (Hutan Kerapatan dan Belukar Tua), KPPN (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3.4.1, 4.2, 4.3), DPPL (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3.4.1, 4.2, 4.3), BZ SM GSK (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 3.4.1, 4.2, 4.3), BZ DBPB (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 3.4.1, 4.2, 4.3), BZ Tahura (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 4.1, 4.2, 4.3), SS (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.2, 2.3, 3.4.1, 4.2, 4.3, 5 (sungai, hutan adat, siyang)), SD (NKT 1.1, 1.3, 4.2, 4.3, 5(danu, siyang))	1 x														FS	5.800.000	
12	Melakukan evaluasi staf dan kontraktor terkait pengelolaan kawasan lindung, pengelolaan dan perlindungan burung migran, pengelolaan lingkungan di area NKT 4.1, 4.2 dan 4.3.	Kontraktor	2 x														FS	1.072.000	
<b>B. Zona Kawasan Produktif Kelola Lingkungan</b>																			
1	Pemantauan insiden di muka air tanah dengan memasang alat pengukur insiden di water level dan water table, awal tanah dan sedimentasi	TPO (NKT 4.1, 4.2)	4 x														FS	9.000.000	Melalui kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pemantauan perlindungan konservasi tanah dan air
2	Pemantauan kondisi dan intensitas gangguan terhadap habitat satwa liar (khususnya harimau kondisi jelutunya di kawasan lindung)	TPO (NKT 1.2, 1.3)	1 x														FS	1.800.000	Kegiatan dilakukan beserta dengan patroli rutin
3	Pemantauan rutin tingkat ancaman bahaya kebakaran (fire danger rating) : Melakukan pemantauan dan pengaturan kadar air dan kelembaban tanah, serta Meningkatkan intensitas pemantauan kawasan dan kebakaran lahan	TPO (4.3)	selap hari														FP	1.800.000	Dilakukan melalui kegiatan patroli rutin
4	Pemantauan insiden di keberadaan satwa dilindungi	TPO (NKT 1.2, 1.3)	12x														FS	1.800.000	Dilakukan melalui kegiatan patroli rutin
5	Pemantauan satwa serta identifikasi satwa dilindungi di areal HCV	TPO (NKT 1.2, 1.3)	1 x														FS	5.800.000	
6	Pemantauan falk kimia tanah dan Pengambilan sampel tanah.	TPO (NKT 4.1, 4.2)	1 x														FS	2.965.000	
7	Pemantauan rutin terhadap serangan hama dan penyakit dan upaya melakukan tindakan pengendalian sebelum terjadi ledakan hama dan penyakit dengan metode non kimia	TPO	12x														Pertanian, FS	1.800.000	Kegiatan dilakukan beresama dengan pengelolaan tanaman
8	Pemantauan persepsi masyarakat terhadap perlindungan kawasan produktif dan satwa liar yang ada di dilantannya (termasuk gajah dan harimau)	Masyarakat desa sekitar	1 x														FP	15.000.000	Melalui kegiatan sosialisasi terpadu

No.	Kegiatan Pemertuaan	Batasan	Volume Kegiatan	Tahun 2024												PIC	Biaya	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agg	Sep	Okh	Nop	Des				
9	Pemertuaan kualitas udara untuk memantau kualitas partikel debu dari transportasi pengangkutan kayu dan lainnya untuk menjaga kenyamanan, keamanan lalu lintas dan kesehatan serta adu/dikalnya komplain dari masyarakat, serta pemertuaan Kabidngan untuk memantau kualitas udara embil dan tingkat kebisingan pada sumber tidak bergerak.	TPO	1 x														FS	2.000.000	
10	Pemertuaan Cegah hujan, hari hujan, suhu udara dan kelembaban udara Untuk memantau kondisi komponen iklim mikro untuk kepentingan agrikultur kegiatan hutan tanaman serta hubungannya dalam mengetahui terjadinya bahaya kebakaran pada saat musim kering berkepanjangan. Selain itu, diperlukan untuk penertapannya pemertuaan dan pengangkutan	TPO	setiap hari														FP	1.800.000	Kegiatan pemertuaan secara rutin dilakukan setiap hari
11	Melakukan evaluasi staf dan kontraktor terkait pengelolaan lingkungan di kawasan produksi dan perlindungan burung migran, pengelolaan lingkungan di area NKT 4.1, 4.2 dan 4.3.	Kontraktor	2 x														FS	1.072.000	
12	Melakukan evaluasi kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan perlindungan hewan yang dilindungi beserta habitatnya	TPO (NKT 1.2, 1.3)	1 x														FS	1.800.000	
<b>C. Dana Kawasan Sosial Kehutanan Lingkungan</b>																			
1	Pemertuaan pemantauan dan perubahan hutan dengan menggunakan teknologi penginderaan jauh dan aplikasi software GIS	TNK HCS (Hutan Karapatan dan Belukar Tua), TNK (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (jalang, hutan adat, sungai), 6 makam karamat, rumah adat, dusun tua, hutan adat, pegunungan (bukit), danau, kepungan stalang)	4x														PS, FS	1.740.000	Kegiatan dilakukan bersamaan dengan patroli bersama dan verifikasi dari citra satelit
2	Pemertuaan subsidi dari muka air tanah dengan memasang alat pengukur subsidi water level dan water table, erosi tanah dan sedimentasi, pemertuaan kondisi sungai dengan memasang stakan pengawas erosi sungai (SPAS)	TNK HCS (Hutan Karapatan dan Belukar Tua), TNK (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (jalang, hutan adat, sungai), 6 makam karamat, rumah adat, dusun tua, hutan adat, pegunungan (bukit), danau, kepungan stalang)	4x														WM, FS	9.000.000	Melaku kegiatan pemertuaan secara dan pemertuaan pemertuaan perlindungan konservasi tanah dan air
3	Pemertuaan bebas amil kepungan stalang dan hutan adat serta merediasi tidak adanya pelanggaran dan konservasi amil hutan adat, amil kepungan stalang secara partisipatif	TNK NKT 5 (hutan adat, amil kepungan stalang)	1 x														FP	1.800.000	Kegiatan dilakukan beserta dengan patroli rutin
4	Melakukan pemertuaan secara partisipatif setiap 1 tahun untuk pemertuaan dusun tua dan rumah adat dalam kondisi baik dan berfungsi sebagai identitas budaya masyarakat	TNK NKT 5 (dusun tua dan rumah adat)	1 x														FP	1.800.000	Kegiatan dilakukan beserta dengan patroli rutin
5	Pemertuaan persepsi masyarakat terhadap perlindungan tanaman kehutanan lokal lingkungan dan satwa liar yang ada di dalamnya (termasuk harimau)	Masyarakat desa sekitar	1 x														FP	15.000.000	Melaku kegiatan sosialisasi terpedu
6	Pemertuaan kondisi dan intensitas gangguan terhadap ekosistem langka dan habitat satwa liar (khususnya harimau kondisi jalannya di kawasan lindung)	TNK HCS (Hutan Karapatan dan Belukar Tua), TNK (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (jalang, hutan adat, sungai), 6 makam karamat, rumah adat, dusun tua, hutan adat, pegunungan (bukit), danau, kepungan stalang)	1 x														FS	1.800.000	Kegiatan dilakukan beserta dengan patroli rutin

No.	Kegiatan Pemertuaan	Desain	Volume Kegiatan	Tahun 2024												PIC	Biaya	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Oktober	Nov	Des				
7	Pemertuaan terhadap kondisi awal dan tanaman pengayaan pada awal pertanaman setiap 3 bulan, pemertuaan kondisi tanaman pengayaan setiap 6 bulan sekali untuk melihat keberhasilan pengayaan/rehabilitasi	TNK HCS (Hutan Karapatan dan Belukar Tus), TNK (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (jalang, hutan adat, sungai), 6 makam keramat, rumah adat, dusun tua, hutan adat, pegunungan (bukit), denau, kepungan slalang)	4 x														FS	1.800.000	Dilakukan melalui kegiatan petrol rutin
8	Pemertuaan rutin tingkat ancaman bahaya kebakaran (fire danger rating) ; Melakukan pemertuaan dan pengaturan kadar air dan kelembaban tanah, serta Meningkatkan Intensitas pemertuaan kesemenaan dan labakan lahan	TNK HCS (Hutan Karapatan dan Belukar Tus), TNK (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (jalang, hutan adat, sungai), 6 makam keramat, rumah adat, dusun tua, hutan adat, pegunungan (bukit), denau, kepungan slalang)	setiap hari														FP	1.800.000	Dilakukan melalui kegiatan petrol rutin
9	Pemertuaan insiden/ keberadaan serwa diindugi	TNK HCS (Hutan Karapatan dan Belukar Tus), TNK (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (jalang, hutan adat, sungai), 6 makam keramat, rumah adat, dusun tua, hutan adat, pegunungan (bukit), denau, kepungan slalang)	12x														FS	1.800.000	Dilakukan melalui kegiatan petrol rutin
10	Pemertuaan vegetasi dan serwa serta identifikasi vegetasi dan serwa diindugi di areal HCV, Pemertuaan vegetasi serta nilai karbon di areal HCS	TNK HCS (Hutan Karapatan dan Belukar Tus), TNK (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (jalang, hutan adat, sungai), 6 makam keramat, rumah adat, dusun tua, hutan adat, pegunungan (bukit), denau, kepungan slalang)	1 x														FS	5.000.000	
11	Pemertuaan fak kimia tanah dan Pengambilan sampel tanah	TNK HCS (Hutan Karapatan dan Belukar Tus), TNK (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (jalang, hutan adat, sungai), 6 makam keramat, rumah adat, dusun tua, hutan adat, pegunungan (bukit), denau, kepungan slalang)	1 x														FS	2.895.000	
12	Pemertuaan rutin terhadap serangan hama dan penyakit dan segera melakukan tindakan pengendalian sebelum terjadi ledakan hama dan penyakit dengan metode non kimia	TNK	12 x														Partaker, FS	1.800.000	Kegiatan dilakukan bersamaan dengan pemertuaan lainnya
13	Pemertuaan kualitas udara untuk memantau kualitas partikel debu dari transportasi/pengangkutan kayu dan lainnya untuk menjaga kenyamanan, keamanan lalu lintas dan kesehatan serta adekuasinya komplek dari masyarakat, serta pemertuaan Kebisingan untuk memantau kualitas udara embil dan tingkat kebisingan pada sumber tidak bergerak	TNK	1 x														FS	2.000.000	
14	Pemertuaan Cegah hujan, hari hujan, suhu udara dan kelembaban udara Untuk memantau kondisi komponen iklim mikro untuk kepentingan adaptasi kegiatan hutan tanaman serta hubungannya dalam mengetahui terjadinya bahaya kebakaran pada saat musim kering berkepanjangan. Selain itu, diperlukan untuk penelapan rencana pemertuaan dan pengangkutan	TNK	setiap hari														FP, VM, FS	1.800.000	Kegiatan pemertuaan secara rutin dilakukan setiap hari
15	Melakukan evaluasi kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan perlindungan kawasan lindung dan pengelolaan koridor terkait perlindungan serwa lar khususnya harimau dan gajah beserta habitatnya	TNK HCS (Hutan Karapatan dan Belukar Tus), TNK (NKT 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.3, 3, 4.1, 4.2, 4.3, 5 (jalang, hutan adat, sungai), 6 makam keramat, rumah adat, dusun tua, hutan adat, pegunungan (bukit), denau, kepungan slalang)	1 x														FS	1.800.000	
16	Melakukan evaluasi staf dan kontraktor terkait pengelolaan tanaman kehidupan keada lingkungan, dan perlindungan burung migran, pengelolaan lingkungan di areal NKT 4.1 , 4.2 dan 4.3,	staf dan kontraktor	1 x														FS	1.072.000	
17	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan perjanjian/kecepatan pengelolaan tanaman kehidupan	Masyarakat desa sekitar	1 x														FP	-	PTMSK tidak terdapat kegiatan tanaman kehidupan

Ka. Unit PT.MSK



Forest Sustainability





### 5.3. Aspek Sosial

Berikut disajikan rencana keloal aspek sosial untuk tahun 2024, berdasarkan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. MSK.

**Tabel 19.** Rencana Pengelolaan CD-CSR Tahun 2024

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana Tahun 2024	Lokasi
I	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :</b>		
	- Honor Guru	12 Kali	Teluk Kabung, Simpang Gaung, Pungkat, Belantaraya, Lahang Baru
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	2 Kali	Sekolah sekitar dan diluar operasional perusahaan
II	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat</b>		
	- Usaha Pertanian	4 Paket	Lahang Baru, Terusan Kempas, Kuala Lahang, Sungai Baru, Simpang Gaung
	- Usaha Perikanan	2 Paket	Lahang Baru, Terusan Kempas, Kuala Lahang, Sungai Baru, Simpang Gaung
	- Usaha Perternakan	1 Paket	Lahang Baru, Terusan Kempas, Kuala Lahang, Sungai Baru, Simpang Gaung
	- Kemitraan Kehutanan	1 Unit	Lahang Baru, Terusan Kempas, Kuala Lahang, Sungai Baru, Simpang Gaung
III	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik sosial :</b>		
	<b>1 Pembinaan Sosial Budaya</b>		
	- Pelayanan Kesehatan	2 Kali	Desa-desa di sekitar dan di luar operasional Perusahaan
	- Santunan Anak Yatim	6 Kali	Desa-desa di sekitar dan di luar operasional Perusahaan
	- Sosial Kemasyarakatan	12 Kali	Desa-desa di sekitar dan di luar operasional Perusahaan
	- Kepemudaan, Olah Raga	5 Kali	Desa-desa di sekitar dan di luar operasional Perusahaan
	<b>2 Kegiatan Keagamaan</b>		
	- Penerangan Masjid	5 Unit	Desa-desa di sekitar dan di luar operasional Perusahaan
	- Hari Raya Agama	6 Desa	Teluk Kabung, Simpang Gaung, Pungkat, Belantaraya, Lahang Baru
	- Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah	6 Kali	Rumah Ibadah di sekitar dan di luar operasional Perusahaan
	<b>3 Infrastruktur</b>		
	- Perbaikan Jalan	7 Kali	Desa-desa di sekitar dan di luar operasional Perusahaan
	- Sarana dan Prasarana Desa/Masyarakat	7 Kali	Desa-desa di sekitar dan di luar operasional Perusahaan

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. MSK disusun dan didistribusikan ke distrik dan diunggah di website APP <https://www.sustainability-dashboard.com/in/riau-supplier-management.com>, agar para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada pada wilayah PT. MSK berdasarkan aspek Produksi, aspek Lingkungan, dan aspek Sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. MSK disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. MSK pada tahun 2023 dan rencana kegiatan tahun 2024. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam Pengelolaan Hutan yang ada di PT. MSK, oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran atau masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Lingkungan, dan Sosial secara seimbang.